

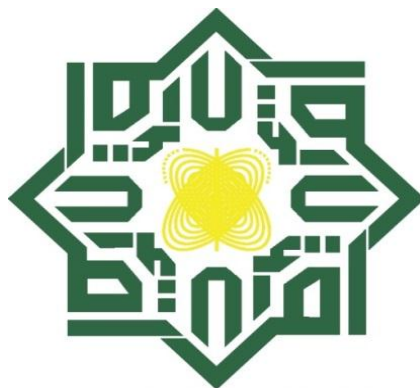


UIN SUSKA RIAU

No. 4936/KOM-D/SD-S1/2021

# TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98,2 FM PAYAKUMBUH DALAM MENARIK PENDENGAR

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**WINDHY RAHMI**  
**NIM. 11743200149**

**KONSENTRASI BROADCASTING**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN EKSISTENSI SIARAN

Disusun Oleh:

**WINDHY RAHMI**

11743200149

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 Agustus 2021.

Pembimbing,



Darmawati M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebraman KM 15 No. 155 Tuan Madani Tampan Pekanbaru 28291 PO Box 1094 Telp: 0761 562051  
Fax: 0761 562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@Pekanbaruindo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windhy Rahmi  
NIM : 11743200149  
Judul : Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 5 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

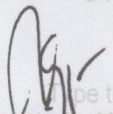


5 Oktober 2021

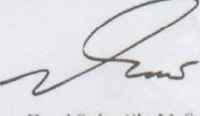
Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A  
NIP.1961111382009011006

Tim Penguji

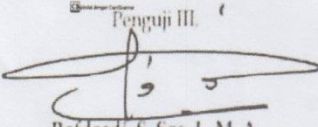
Ketua/ Penguji I.

  
Dr. Nurdin, MA  
NIP.196606202006041015

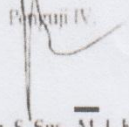
Sekretaris/ Penguji II.

  
Dewi Sukartik, M. Sc  
NIK.130311019

Penguji III.

  
Rafdeadi, S. Sos. I., M. A  
NIP.1982212252011011001

Penguji IV.

  
Usman, S. Sos., M. I. Kom  
NIK.130417119





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Windhy Rahmi  
NIM : 11743200149  
Judul : Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 28 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP.198103132011011004

Penguji II,

Musfiady, S. Sos, M. Si  
NIP.197212012000031003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windhy Rahmi

NIM : 11743200149

Tempat/Tanggal Lahir : Kubang, 13 April 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh  
Dalam Mempertahankan Kualitas Dan Eksistensi Siaran"


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 31 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



  
Windhy Rahmi  
NIM.11743200149



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 355 Tuah Madani Tampin - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: tam-sqa@Pekanbaru.indonesia.net.id

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,*  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Windhy Rahmi  
NIM : 11743200149  
Judul Skripsi : STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM  
PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN  
EKSISTENSI SIARAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Darmawati M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Windhy Rahmi

NIM : 11743200149

Tempat/ Tgl. Lahir : Kubang, 13 April 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM  
PAYAKUMBUH DALAM MENARIK PENDENGAR”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 November 2021  
Yang membuat pernyataan



**WINDHY RAHMI**  
**NIM.11743200149**



## ABSTRAK

**Nama :** Windhy Rahmi

**Jurusan :** Ilmu Komunikasi

**Topik :** Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh dalam Menarik Pendengar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh sebagai lembaga penyiaran publik harus mempunyai ide-ide kreatif bagi para penyiarinya, untuk tetap update dan terus berkembang dalam melakukan siaran informasi yang eksis bagi pendengar dan memberikan perjasama terhadap masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis bagaimana teknik siaran yang digunakan oleh para penyiar radio yaitu, teknik *ad libitum* yaitu teknik siaran berbicara santai, enjoy, tanpa tekanan atau tanpa naskah sesuai dengan seleranya penyiar serta teknik *script reading* (membaca naskah). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Kemudian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik siaran dilakukan sesuai dengan aturan penyiaran dan dilaksanakan dengan baik, baik itu menggunakan teknik siaran pada teknik *ad libitum* dan teknik *script reading* dimana para penyiar selalu memberikan ide-ide kreatif dalam melakukan siaran, selalu menunjukkan kepandaian dalam merangkai kata-kata, serta pandai berimprovisasi pada saat berlangsungnya siaran.

**Kata kunci:** Teknik Siaran, Penyiar Radio, Pendengar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Windhy Rahmi

**Major** : Communication Science

**Title** : *The Technique of Broadcasting Radio Broadcaster Voice of Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh in Attracting Listeners*

*This study was driven by how Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh, as a public broadcasting institution, must have creative ideas for its broadcasters in order to stay updated and develop in broadcasting information that exists for listeners and provide community cooperation. The aim of this research was to observe and analyze how radio broadcasters use broadcasting techniques such as ad libitum techniques, which are broadcast techniques of speaking casually, enjoyingly, without pressure, or without a script according to the broadcaster's preference, and script reading techniques (reading scripts). The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used in this study are interviews, observation, and documentation. The research findings indicate that broadcasting techniques are used in accordance with broadcasting rules and properly, both in ad libitum techniques and script reading techniques, in which broadcasters always provide creative ideas in broadcasting, always show skill in stringing words and are good at improvising during the broadcast.*

**Keywords:** *Broadcasting Technique, Radio Broadcaster, Listener*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan tidak diperbolehkan untuk menyalin atau menyalin kembali dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, berkah hidayah-Nya lah itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Teknik siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh dalam Menarik Pendengar”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Untuk selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis, baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis ayahanda **HENDRA** dan ibunda **NURDEWI ESHAYATI** yang selalu mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Terima kasih kepada bapak Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan

Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.

Terima kasih kepada Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.

Terima kasih kepada Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku pembimbing penulis yang selalu sabar dalam proses bimbingan dan memberikan saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi ini. Beliau juga sangat berjasa dalam membimbing penulis serta memberikan ide, motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan sebagaimana mestinya.

Terima kasih kepada Ibu Harni Famil, selaku direktur PT. Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta para anggota dan para penyiar Radio Suara Safasindo Andi Masuda, Sari Puspa Dewi, Fajri Ramadhan, Hayatul Ridho, Indah Novrima Putri, Putri Soraya yang telah meluangkan waktunya untuk penulis selama penelitian.

Terima kasih yang sedalam dalamnya dan tak pernah terhingga kepada Ayahku tercinta **Hendra** dan Ibuku tercinta **Nurdewi Esahayati** yang selama ini selalu mendoakan, berjuang dan berkorban serta mendampingi, memberikan semangat, support, motivasi, dan kebahagiaan. Sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini dengan baik. *Big Thank you Dad and Mom, you are the best*

10. Terima kasih untuk satu-satunya saudari kandungku yang tercinta **Windha Hendrianti** yang tidak pernah lelah mendampingi serta memberikan kekuatan, semangat setiap saat. *Thank you so much*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teruntuk satu-satunya abang iparku yang tercinta **Rizki Oktavianus** yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan sehingga penulis tidak pernah pantang menyerah. *Thank you so much*
12. Teruntuk teman-temanku seperjuangan dan InshaAllah akan selalu menjadi Sahabat Tiil Jannah Rida Widi Anty, Cindy Elvina, Asyifa Sukma Cahyani, Gusni Herniyah Siregar, Anggi Dwi Safitri, Daniar Kamsari, Wenny Mardawati, Yola Sintia, Audyah Sahara yang selalu memberikan banyak pelajaran baru dalam hidup penulis.
13. Teruntuk teman-temanku grup kos orens dan inshaAllah akan menjadi sahabat Tiil Jannah Eviza Juni Pratiwi, Suci Reskiani, Winda Oktavia, Dyah Meily Rahmi yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam hidup penulis.
14. Teruntuk teman-temanku seperjuangan dan inshaAllah akan menjadi sahabat Tiil Jannah Ibrahim, Nurahmi Anissa, Umulkhairina, Elsa Efinda yang selalu memberikan tawa dan canda dalam kehidupan penulis.
15. Terima kasih untuk kelas 2D dan Broadcasting E angkatan 2017 atas suka dan duka yang telah dilewati bersama. Semoga kita semua sukses dan menjadi orang-orang yang berguna di dunia dan akhirat. Aammiin
16. Dan teruntuk semua pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
- Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Pekanbaru, 09 September 2021  
 Penulis

UIN SUSKA RIAU

**WINDHY RAHMI**  
**NIM: 11743200149**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Konsep Operasional .....	29
2.4 Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data Penelitian .....	32
3.4 Informan Penelitian .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Validitas Data .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Sejarah Singkat .....	38
4.2 Visi Dan Misi .....	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Program Radio Safasindo .....	39
4.4 Jangkauan Siaran .....	41
4.5 Deskripsi Singkat Perusahaan .....	42
4.6 Segmentansi Pendengar .....	42
4.7 Logo Perusahaan .....	42
4.8 Tugas Divisi .....	43
4.9 Jadwal siaran .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	50
5.2 Pembahasan .....	62
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	67
6.2 Saran .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	Program Siaran Radio .....	39
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari Pustaka Riau.	Dekskripsi Singkat Perusahaan .....	42
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Segmentasi Pendengar .....	42
	Tugas Divisi .....	43
	Jadwal Siaran .....	45
	Jadwal Siaran .....	46
	Jadwal Penayangan Siaran .....	47
	Presentasi siaran .....	48
	Struktur Organisasi .....	49
	Informan Penelitian .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>2.1 Kerangka Pikir ..... 31</p> <p>4.1 Logo Perusahaan ..... 42</p>
---	---	--

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Radio ialah media massa auditif, yang berarti hanya bisa untuk didengarkan. Berbeda dengan televisi yang bersifat audiovisual, yaitu dilihat serta didengarkan, sehingga para pendengar pun tidak bisa mengulang siaran karena radio bersifat sepi. Radio diidentik dengan musik ataupun lagu sehingga dijadikan media utama dalam memperdengarkan musik dan lagu. Biasanya, musik salah satu kekuatan yang dimiliki suatu stasiun radio untuk menarik perhatian pendengar. Radio menghasilkan suatu gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata serta suara. Siaran radio ialah seni memainkan imajinasi pendengar lewat kata ataupun suara, yang kerap disebut dengan *there of mind*. Pendengar hanya dapat membayangkan apa yang dikemukakan si penyiar.<sup>1</sup> Kemunculan radio selaku media komunikasi yang membagikan kemudahan bagi pendengar untuk mendapatkan informasi. Ditengah banyaknya media-media baru yang muncul semacam internet, media komunikasi radio masih terus bertahan, apalagi tumbuh dengan pesat. Radio ialah salah satu wujud media massa yang efektif dalam menggapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat berarti dalam ilmu komunikasi khususnya pada ilmu komunikasi massa. Radio sampai saat ini masih dipercaya jadi media informasi serta komunikasi yang digemari masyarakat sebab memiliki kedudukan berarti di dalam penyebaran informasi yang *balance* serta setimpal di tengah masyarakat.

Radio mempunyai kekuatan langsung, tidak mengetahui jarak serta rintangan, serta mempunyai energi tarik semacam kekuatan suara, musik serta efek suara.<sup>2</sup> Oleh karena itu, radio ialah salah satu media komunikasi massa yang dianggap sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) sesudah lembaga eksekutif

<sup>1</sup> Ningrum Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, dan Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007) hal. 6

<sup>2</sup> Asep Syamsul Romli. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*. (Bandung : Nuansa, 2009) hal. 17





(pemerintah), legislative (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), pers ataupun pesan berita.

Salah satu sebab radio banyak didengarkan oleh publik ialah sebab radio sudah media instan, bisa didengarkan dimana saja serta kapan saja. Pada saat kendaraan di mobil, pendengar senantiasa bisa memperoleh hiburan lewat musik yang didengarkan, maupun memperoleh data serta kabar lewat radio di *dvd player* kendaraan. Apalagi berkat kemajuan teknologi dikala ini, radio tidak cuma bisa didengarkan lewat telfon seluler serta lewat televisi.<sup>3</sup> Didalam radio pula dicermati metode berbicara dengan publik, sebagian stasiun radio mempunyai karakteristik khas tertentu dalam siaran ataupun berbicara supaya bisa menarik atensi pendengar.

Dapat dilihat dari segi *style* radio tersebut dalam menyiarkan serta apa-apa saja informasi yang mereka siarkan serta diberikan kepada pendengar. Pendengar itu aktif bukan pasif, jadi mereka ketahui betul mana radio yang menarik serta yang tidak. Tidak hanya itu pendengar pula menginginkan suatu yang mereka butuhkan pastinya, sebagian publik masih mempercayai radio sebagai salah satu media yang dapat membagikan data informasi yang mereka butuhkan.

Guna menambah jumlah pendengar pastinya butuh perbaikan dalam bermacam perihal. Salah satu perihal yang membutuhkan atensi khusus antara lain kualitas penyiar. Seseorang penyiar wajib mempunyai pengetahuan serta ciri radio. Aktor penting dari keberhasilan suatu radio adalah para penyiar. Dengan segala kemampuan dan kecakapan yang mereka miliki, para penyiar terus berusaha menghidupkan radio diantara para pendengarnya. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau rating sebuah radio, juga menjadi brand image atau gardu depan bagi stasiun radio. Uraian terhadap ciri media radio ialah pengetahuan dini untuk praktisi penyiaran radio yang sangat dibutuhkan guna menunjang keahlian dalam menyatakan pesan-pesan kepada pendengar cocok dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut. Radio menjadikan penyiar sebagai citra radio, semakin cantik performa penyiar, maka

---

Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* edisi revisi. (Bandung : Rosdakarya, 2007) hal. 128



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi siaran yang ditetapkan radio tersebut. Dalam hal ini sasaran penyiar adalah komunikan atau penerima pesan yang sedang mendengarkan, memperhatikan, atau yang lebih sering disebut sebagai audiens yang berjumlah banyak dan bersifat dinamis dan heterogen.

Seseorang penyiar, wajib memiliki pengetahuan teknis serta ciri radio, penyiar minimum wajib mempunyai suara yang bagus, dapat mengoperasikan perlengkapan yang digunakan sepanjang siaran, dan keahlian menulis, khususnya bahasa yang hendak di digunakan sepanjang mengudara. Pada dasarnya seseorang penyiar sangat mempengaruhi pada suatu stasiun radio dikala membawakan siaran. Pemain dari keberhasilan sesuatu radio merupakan para penyiar. Dengan seluruh keahlian serta kecakapan yang mereka miliki, para penyiar terus berupaya menghidupkan radio diantara pendengarnya. Sosoknya jadi salah satu kunci inti yang memusatkan pada posisi ataupun rating suatu radio, serta menjadi *brand image* ataupun gardu depan untuk stasiun radio. Dikatakan mempengaruhi sebab penyiar lah yang sangat utama yang dicermati oleh pendengar dikala melaksanakan siaran. Dikala menyajikan suatu kegiatan pastinya penyiar wajib dapat mengantarkan dengan sebaik mungkin supaya pesan bisa tersampaikan dengan jelas serta cocok kepada pendengar. Meski pendengar tidak bisa memandang secara langsung penyiar tetapi seseorang penyiar sanggup pengaruhi serta menghibur pendengarnya. Tidak hanya itu pesan yang di informasikan wajib memiliki inti pesan sebab dalam penyiaran mengganti pesan sangat memastikan daya guna komunikasi.

Radio makes *pictures*, radio menghasilkan gambar atau foto. Radio salah satunya media komunikasi modern yang mempunyai keahlian istimewa dalam menghasilkan foto ataupun rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, terlebih lagi cerita itu didukung oleh efek suara (*backsound*).<sup>4</sup> Suara serta pembawaan penyiar yang mengasyikkan membuat kita merasa dekat serta aman kala hendak mencermati radio. Bila pada radio tertentu memiliki program diskusi interaktif yang bisa membuat pendengar merasa senantiasa dihargai. Radio menjadikan

<sup>4</sup> Helena dan Hozila. *Reportase Radio & Televisi*. (Yogyakarta : PT. Indeka, 2013). Hal. 7



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiar selaku citra radio, semakin menjadi menawan performa penyiar, hingga semakin menjadi nampak kecantikan manajemen, kerja sama, serta standarisasi siaran yang diresmikan radio tersebut. Dalam perihal ini target penyiar merupakan komunitas atau penerima pesan yang lagi mencermati, mencermati, ataupun mendengarkan lebih kerap disebut selaku audiens yang berjumlah banyak serta bertabiat dinamis serta heterogen.<sup>5</sup>

Penyiar adalah personalitas stasiun penyiaran yang diwakilinya. Kemampuan atau kegagalannya dapat mempengaruhi citra khalayak terhadap stasiun dimana ia bertugas. Penyiar harus dapat menyampaikan pesan secara efektif. Acara yang pesannya dapat dikomunikasikan secara efektif akan menarik lebih banyak pendengaran secara langsung dapat menguntungkan stasiun yang menyajikan acara yang dibawa oleh penyiar tersebut. Oleh karena itu seseorang penyiar radio wajib sangat menghindari kesalahan berdialog dikala melaksanakan siaran. Kesalahan pengucapan sekecil apapun hendak terdengar dikala siaran berlangsung. Perihal tersebut bisa diduga bila seseorang penyiar tersebut telah lumayan berpengalaman serta pandai dikala melaksanakan kesalahan. Penyiar bisa menggunakan kesalahan pengucapan menjadikan suatu humor ataupun *gimmick*. Namun kesalahan pengucapan pasti tidaklah suatu yang diinginkan dari seseorang penyiar. Hingga dengan itu terdapat 2 metode siaran yang wajib dipahami oleh seseorang penyiar. Pertama, metode *Ad Libitum*, ialah metode siaran dengan metode berdialog santai, *enjoy*, tanpa beban ataupun tanpa tekanan sesuai dengan selernya serta tanpa naskah. Kedua, metode membaca naskah (*script reading*). Dalam metode ini, penyiar menerapkan siaran dengan metode membaca siaran (*script*) yang telah disusun sendiri ataupun dengan dorongan script writer.<sup>6</sup>

Terdapat 3 hal penting yang wajib dipunyai oleh seseorang penyiar, yaitu *Announcing Skill* (kemampuan menuturkan segala suatu menyangkut musik, kata, ataupun lirik lagu yang disajikan), *Operating Skill* (keahlian merangkai musik

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung : Rosdakarya, 2007) hal. 316-317

<sup>6</sup> Asep Syamsul M. Romli. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Script Writer*. (Bandung : Nuansa, 2004) hal. 39





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tatanan menyentuh emosi pendengar), *Musical Touch* (keahlian merangkai musik dalam tetanan yang menyentuh emosi pendengar). Ketiga perihal tersebut memerlukan latihan secara terus menerus.<sup>7</sup> Tiap orang sanggup berdialog dengan pendengar, pastinya mempunyai kemampuan untuk jadi penyiar. Namun itu tidak dapat menjadikan diri disebut seseorang penyiar, sebab banyak perihal yang wajib ada penunjang buat seseorang penyiar.

Salah satu radio yang ada di Payakumbuh, yaitu Radio Suara Safasindo 98,2 FM (*Frequency Modulation*). Radio ini menarik perhatian peneliti, karena radio ini hanya memfokuskan siaran khusus religi. Radio ini berlokasi di jalan Prof. Hamka No. 14 Kaniang Bukik Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Semua program yang ada di radio Safasindo termasuk dalam golongan radio Islami. Sejak awal dibangunnya radio ini, sudah menanamkan takad yang kuat dalam menyiarkan nilai nilai islam. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti **“Bagaimana Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar”**

## 2. Penegasan Istilah

### 1. Teknik Siaran

Teknik adalah cara yang dijadikan untuk landasan dalam melakukan sesuatu atau aktivitas. Adapun yang dimaksud teknik penyiar disini adalah seni berbicara yang dilakukan penyiar di depan mikrofon ruang siaran radio. Teknik ini juga disebut teknik DJ (*DJ's Technique*) ketika penyiar harus memadukan pemutaran lagu dan pembicaraan dalam sebuah program. Teknik penyiar yang dimaksud disini adalah bagaimana cara penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam melakukan aktivitas siaran.

### 2. Penyiar Radio

Penyiar radio adalah petugas atau seseorang yang penyiaran radio yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiar radio memperkenalkan dan membahas berbagai hal seperti musik, mengadakan wawancara yang turut melibatkan panggilan pendengar, atau menyampaikan

<sup>7</sup>Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta: Pustaka populer, 2005) hal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita, ramalan cuaca, perkembangan olahraga atau informasi lalu lintas. Seorang penyiar adalah komunikator. Karenanya ia dituntut lebih bisa dalam menyampaikan suatu informasi dengan berbicara dengan jelas, mudah dipahami, dan cara penyampaiannya yang lugas dan menarik.

### **Radio Suara Safasindo**

Radio Suara Safasindo merupakan salah satu radio yang ada di Kota Payakumbuh tepatnya di jalan Prof Hamka No 14 Kaniang Bukik. Radio ini menerapkan format siaran yang lebih sejuk didengar umat dengan memadukan hiburan dan informasi yang berimbang, menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, motivasi, dan hiburan, dengan ilustrasi budaya, religius dengan potensi pendengar lebih dari 750 ribu jiwa. Format berita dan informasi yang disampaikan Radio Safasindo diupdate setiap jam dalam (Safasindo News). Sumber berita meliputi liputan langsung, internet, relay RRI, media cetak, dan muatan berita nasional dan dakwah. Lagu yang diputarkan Radio Safasindo dinominasi warna musik populer, nasyid, etnik, Indonesia populer, pop religius, nasyid, lagu pop kenangan dan lagu daerah Minangkabau. Radio Suara Safasindo memiliki 12 program, disetiap program memiliki konten yang berbeda tentunya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, pokok permasalahan yang diajukan adalah mengetahui **“Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh dalam Menarik Pendengar”**

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pemahaman dan gambaran dalam Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar

Kegunaan Akademis

1. Bagi pihak Program Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian pada Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Konsentrasi Broadcasting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan kedepannya memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa untuk dijadikan rujukan dalam penelitian yang serupa dan dapat melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

#### Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui pemahaman dan gambaran dalam Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Konsentrasi Broadcasting Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulisan dalam pemilihan judul kemudian latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. Kemudian juga diuraikan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Membahas mengenai kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, uraian penegasan istilah, kajian terdahulu beserta kerangka pikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Membahas mengenai deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah PT Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh.

#### BAB V : HASIL PENELITIAN

Membahas mengenai gambaran umum penelitian dan penulisan skripsi beserta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.



## BAB VI : PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian –penelitian selanjutnya sebagai masukan atau pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

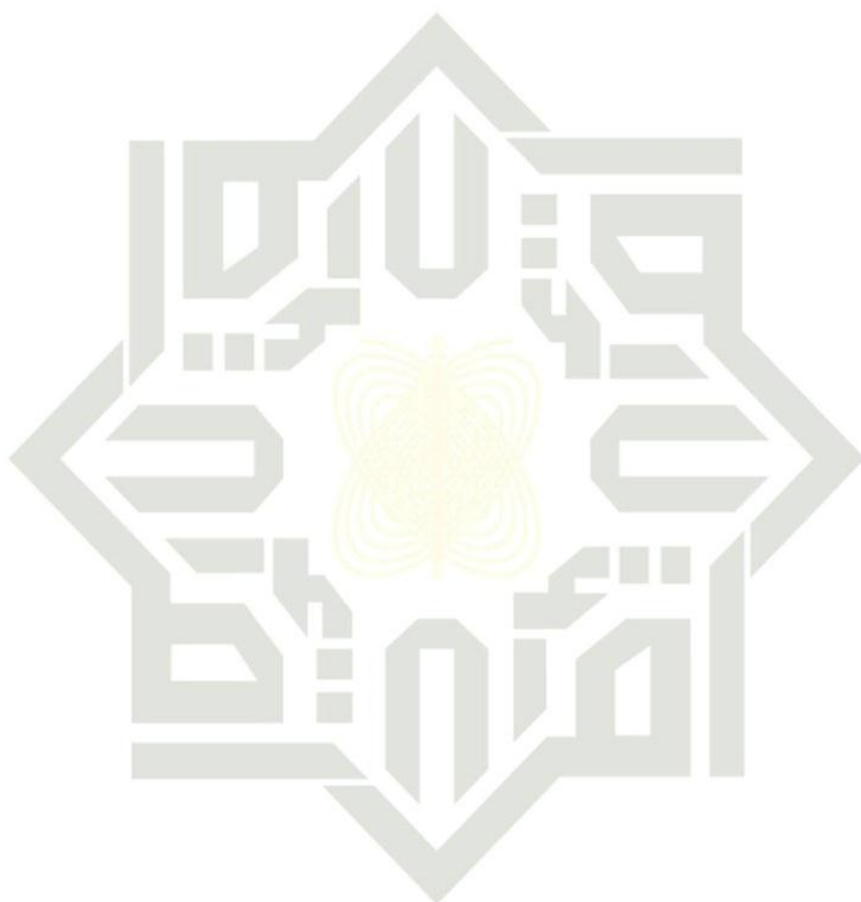
## SAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Kajian Terdahulu

Karya Dinasty Permana yang berjudul **TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO, STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF MENGENAI TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO PADA PROGRAM “SUKA-SUKA BUDI” DI 99,1 MOST FM MEDAN**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik siaran yang digunakan penyiar radio Budi dalam program “Suka – Suka Budi” di 99,1 MOST FM. Peneliti berusaha untuk menganalisis teknik siaran seperti apa yang digunakan oleh penyiar radio dan mengidentifikasi teknik siaran yang diterapkan yakni teknik ad libitum yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, tanpa beban, atau tanpa tekanan sesuai dengan selernya dan tanpa naskah serta teknik membaca naskah. Beberapa teori yang digunakan oleh peneliti adalah diantaranya, Komunikasi, Teknik Siaran, dan Pendengar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi secara langsung kepada Budi sebagai penyiar radio, program director, pendengar program Suka-Suka Budi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik siaran dilakukan dengan baik oleh Budi sebagai penyiar radio pada program “Suka-Suka Budi”, baik teknik adlibitum dan teknik membaca naskah. Teknik adlibitum digunakan Budi pada saat berinteraksi dengan pendengar dan teknik membaca naskah digunakan Budi pada saat menyampaikan informasi dan membacakan iklan.

2. Karya Dwi Kartika Pujiastuti yang berjudul **TEKNIK SIARAN DI STASIUN RADIO UTY FM YOGYAKARTA**. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana teknik dan proses siaran yang digunakan oleh seorang penyiar dalam melakukan aktifitas siarannya di Radio Uty Fm Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori mengenai Teknik Siaran yang meliputi teknik siaran Ad Libitum, yaitu teknik siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara berbicara santai, enjoy, atau tanpa tekanan, sesuai dengan seleraanya (*ad libitum means to speak at pleasure, as one wishes, as one desires*) dan tanpa naskah, serta teknik membaca naskah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stasiun Radio UTY dalam melakukan aktifitas siarannya lebih banyak menggunakan teknik siaran *ad libitum*. Karena lebih santai dalam membawakan tanpa berpatokan pada naskah hanya berupa poin-poinnya saja.

Karya Dewi Masitoh yang berjudul **ANALISIS TERHADAP TEKNIK SIARAN DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA “NUANSA HATI” PROGRAM 1 RRI SEMARANG**. Tujuan penelitian ini adalah ini merumuskan satu masalah yaitu: bagaimana teknik siaran dakwah dalam program acara “Nuansa Hati” Program 1 RRI Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan teknik yang digunakan dalam program acara “Nuansa Hati” serta kelebihan dan kekurangan dari teknik yang digunakan. Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian field research. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif sebagai teknik analisis data bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan peneliti di sini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian terhadap teknik siaran dakwah dalam program acara “Nuansa Hati”, diketahui bahwa program acara “Nuansa Hati” disiarkan secara tripartit dengan menggunakan dua teknik siaran, yaitu teknik siaran rekaman (record) dan teknik siaran langsung (live). Dalam proses siarannya, baik teknik siaran rekaman maupun teknik siaran langsung, melewati beberapa tahapan yang meliputi pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dari dua teknik yang digunakan tersebut, terdapat masing-masing kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Dengan menggunakan teknik siaran rekaman, materinya bisa dipersiapkan terlebih dahulu dan dituliskan oleh penulis naskah (script writer), selain itu juga dapat menghindari adanya kesalahan pengucapan dari Da'i dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan dakwahnya, karena bagian produksi bisa melakukan pengeditan. Namun, pendengar tidak dapat berpartisipasi dengan bertanya secara langsung. Sedangkan teknik siaran langsung pendengar dapat berpartisipasi karena dengan menggunakan format dialog interaktif, pendengar dapat bertanya melalui telepon atau sms sehingga pendengar pun dapat paham terhadap materi yang disampaikan karena adanya feed back. Namun, dalam proses pelaksanaannya, teknik siaran langsung tidak dapat diedit. Jadi, jika terdapat kesalahan pengucapan maupun gangguan teknis dan non teknis maka akan sulit dihindari. Selain itu, karena disiarkan secara tripartit, maka ketika narasumber sedang berada di luar kota terkadang sinyalnya kurang bagus sehingga dapat mengganggu proses siaran.

4. Karya Dea Ayu Endah Sari yang berjudul **TEKNIK PENYIAR RADIO FRESH 94,3 FM DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PADA PROGRAM FRESH LIFE STYLE**. Tujuan penelitian ini adalah Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain. Radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara. Sebagai media yang hanya mengandalkan suara dalam melakukan aktivitas siaran, radio juga harus mempunyai teknik penyiaran yang baik dan berkualitas dalam melakukan aktivitas siaran agar tetap eksis dan mampu berkompetisi dengan radio lainnya, salah satunya adalah Radio Fresh 94,3 FM. Radio Fresh 94,3 FM merupakan anak perusahaan dari Riau Televisi gabungan Riau Pos Group yang merupakan satu-satunya Station Radio di kota Pekanbaru yang mengusung aliran musik jazz, rock, blues, RnB dan pop. Tentu saja dalam menyampaikan informasi dibutuhkan kecakapan dari seorang penyiar. Penyiar merupakan ujung tombak dalam dunia penyiaran radio. Penyiar mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi sebuah radio. Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi mengenai informasi yang disiarkan penyiar harus memahami teknik siaran dalam melakukan aktivitas siaran. Pada saat siaran penyiar Radio Fresh 94,3





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FM tetap menggunakan bahasa formal meskipun program yang dibawakan terbilang santai. Untuk itu, permasalahan yang dikaji pada penelitian ini mengenai teknik siaran penyiar dalam menyampaikan informasi program Fresh Life Style. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik siaran penyiar Radio Fresh 94,3 FM di Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara objektif tentang teknik penyiar Radio Fresh 94,3 FM dalam menyampaikan informasi pada program fresh life style. Pengambilan data dilakukan dengan menganalisa data wawancara terhadap penyiar dan program director, observasi dan dokumentasi di lapangan dan membuat hasil kesimpulan. Penyiar Radio Fresh 94,3 FM dalam melakukan aktifitas siarannya menggunakan teknik Ad libitum, teknik membaca naskah (script reading) dan teknik budaya lisan (linguistik). Upaya yang dilakukan ketika menggunakan teknik adlibitum yaitu, mengemas informasi disesuaikan dengan tema dan segmen pendengar, membaca dan memahami naskah, menjaga keaslian suara, meningkatkan kualitas vokal, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sedangkan ketika menggunakan teknik membaca naskah (script reading) upaya yang dilakukan penyiar yaitu menyusun informasi, membaca dan memahami naskah, melatih kelincahan berbicara. Dan Teknik budaya lisan (linguistik) yang digunakan penyiar yaitu penggunaan gaya bahasa penyiar dalam menyampaikan informasi penguasaan teknik vokal. Pada program Fresh life Style, penyiar Radio Fresh 94,3 FM tetap menggunakan bahasa yang formal yang sesuai dengan bahasa baku indonesia, meskipun program ini terbilang santai.

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Teknik Siaran

Sebelum mengudarakan suaranya, seorang penyiar perlu melakukan persiapan yang seksama agar dalam pengutaraannya nanti tidak terbata-bata. Ia pun dituntut harus mampu memelihara kualitas gaya dalam menyampaikan pesan secara lazim dari pada cara membawakan yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif. Penyiar harus pula dapat menggunakan beberapa variasi dalam teknik membacanya termasuk variasi dalam kecepatan bicaranya, menekankan kata-kata kunci ke dalam sub idea yang bermakna. Penyiar yang baik menggunakan kata atau kalimat dan pengucapannya yang tepat, jelas dan selalu mengupayakan hal itu bukan merupakan sesuatu yang sulit dilakukan.<sup>8</sup>

Pada umumnya ada 2 teknik yang bisa digunakan oleh seorang penyiar dalam melakukan aktivitas siaran, yaitu teknik *Ad libitum* dan teknik *Script Reading*. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

a. Teknik *Ad Libitum*

Teknik *Ad Libitum* ialah metode siaran dengan memakai metode berdialog santai, *enjoy*, tanpa beban ataupun tanpa tekanan, cocok dengan selernya *ad libitum* (*means to speak at pleasure, as one wishes, as one desires*) serta tanpa naskah. Penyiar yang berdialog secara *ad libitum* melaksanakannya dengan leluasa tanpa naskah. Untuk seseorang penyiar tugas ini tidak gampang, terlebih lagi jika penyiar ditugaskan mengantarkan laporan pemikiran mata, baik yang bersifat formal semacam upacara kenegaraan maupun yang bersifat hiburan semacam pertandingan sepak bola ataupun bulutangkis. Penyiar yang memakai metode *ad libitum* dalam melaksanakan siaran butuh mencermati sebagian perihal berikut ini:

- 1) Mencatat pokok- pokok yang penting yang hendak di informasikan sepanjang siaran, sehingga siaran bisa berjalan secara sistematis dan cocok dengan waktu yang ada serta penyiar berdialog dengan dorongan catatan tersebut (*using note*).
- 2) Memelihara ikatan dengan pendengar. Seseorang penyiar wajib tetap melindungi ikatan dengan pendengar sepanjang siaran, penyiar

<sup>8</sup>Suprpto Tommy, *Berkarier Di Bidang Broadcastin*, (Yogyakarta : CAPS, 2013),hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupaya supaya pendengar tidak berpindah ke gelombang siaran lain.

- 3) Memahami istilah- istilah khusus dalam bidang-bidang tertentu, sehingga pembicaraan nampak bermutu serta meyakinkan. Dalam siaran kabar sepak bola misalnya, penyiar wajib memahami istilah-istilah semacam *conrer*, tendangan *first timr*, *ball possession*, serta sebagainya.
- 4) Memakai bahasa sederhana. Yang dimaksudkan dengan kata-kata sederhana yakni kata-kata yang *universal* serta umum ada disekitar pendengar.
- 5) Menghindari pengucapan kata-kata tidak normal, ialah kata-kata cabul serta kata-kata yang menyinggung perasaan seorang menyangkut soal kesukuan, agama ataupun cacat badaniyah.

b. Teknik *Script Reading*

Teknik *script reading* yaitu metode membaca naskah. Disaat seseorang penyiar melaksanakan siaran dengan metode membaca naskah (*script reading*) yang telah disusun sendiri ataupun dengan dorongan *scriptwriter*. Naskah yang hendak dibawaikan oleh penyiar kepada para pendengar bergantung dari tipe siaran yang hendak disiarkan. Terdapat naskah yang terbuat sendiri oleh penyiar, dalam arti kata hal- hal yang sepatutnya secara *ad libitum*, atas prakarsa sendiri penyiar susun diatas kertas. Terdapat pula naskah yang terbuat oleh orang lain yang wajib dibacakan oleh penyiar. Dalam hal ini, naskah apapun yang dia hadapi, penyiar wajib mengutarakan kepada para pendengar dengan *style* sedemikian rupa, sehingga seakan olah diucapkan secara *ad libitum*, tidak ada nada dibaca didalamnya. Guna menggapai hasil maksimal, seseorang penyiar wajib sanggup mengutarakan kata demi kata sehingga apa yang diucapkan terdengar seolah-olah tanpa membaca naskah (*spoken reading*) ialah dengan metode: <sup>10</sup>

---

Asep Syamsul M. Romli. *Broadcast Journalism Panduan Mnejadi Penyiar, Repoter & Script Writer*. (Bandung : Nuansa, 2004) hal 40-41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Menguasai serta menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- 2) Bila perlu gunakan tanda-tanda khusus dalam naskah guna menolong kelancaran dalam penyampaian, misalnya ciri garis miring satu (/) sebagai pengganti koma, garis miring 2 (//) sebagai pengganti titik, serta strip dasar ( \_ ) sebagai tanda pengucapan satu kesatuan. Contoh: tentara yang tiba itu/ tinggal menunggu perintah tembak// ribuan demonstran menggelar unjuk rasa anti- israel//.
- 3) Menghasilkan suara seolah lagi “mengobrol” ataupun bercerita seakan-akan sedang berbicara dengan lawan bicara. Naskah hanya dianggap sebagai contekan informasi.
- 4) Memakai gerakan badan (*gesture*) serta senyuman guna menaikkan mutu bicara.
- 5) Saat sebelum mengudara berlatih dengan mengeluarkan suara (bukan dalam hati) disamping itu juga bisa melatih intonasi, *aksentuasi*, *artikulasi*, serta *speed*.
- 6) Meletakkan naskah ditempat yang dekat dan mudah dijangkau
- 7) Usahakan jangan sampai membalikkan halaman naskah sembari berbicara, apalagi naskah tidak boleh bersambung.
- 8) Sambil siaran, membayangkan lawan bicara terdapat di depan mata seakan-akan sedang bercengkrama di via telepon, ataupun lagi bersama banyak orang tetapi berbicara kepada satu orang.

c. Kaidah siaran (Rambu-Rambu Siaran)

Dalam bertugas, penyiar sebaiknya mencermati rambu-rambu siaran yang boleh ataupun harus dilakukan serta yang tabu ataupun tidak boleh dilakukan, sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Perihal perihal yang boleh dilakukan penyiar:
  - a) Berdialog dengan mutu bunyi ataupun power suara yang asli, tidak buat-buat.

<sup>11</sup> Asep Syamsul M. Romli. *Broadcast Journalism Panduan Mnejadi Penyiar, Repoter & Script Writer*. (Bandung : Nuansa, 2004) hal 48-50





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sepanjang siaran (*on air*) perhatikan: *artikulasi*, ialah kejelasan kata kata, kalimat, ataupun sebutan intonasi, ialah langgam suara ataupun nada pengucapan kilat ataupun lelet: *aksenturasi*, ialah penekanan pada kata-kata tertentu serta penggalan kata ataupun kalimat (*phrasering*).
- c) Berdialog akrab serta menjaga sopan santun. Penyiar radio sebaiknya menganggap seluruh pendengar merupakan sahabat baiknya.
- d) Sanggup mengatur emosi, jangan sampai terdapat ekspresi emosional sepanjang siaran yang mengganggu program kegiatan sekalian mengganggu citra stasiun radio.
- e) Memahami standarisasi kata, baik kata-kata baku dalam bahasa Indoensia ataupun sebutan khas yang digunakan selaku karakteristik stasiun radio.
- f) Mengerti serta menyadari posisi sebagai penyiar yang bertugas menghibur, memandu kegiatan, menemani pendengar buat menikmati lagu sebagai pewawancara ataupun moderator selaku diskusi.
- g) Memelihara ikatan dengan pendengar.
- h) Mempunyai rasa humor (*sense of humor*) yang besar. Radio merupakan media hiburan, penyiar harus mampu dan sanggup membuat pendengar bahagia, membuat mereka tersenyum apalagi tertawa.
- i) Kreatif sehingga menimbulkan hal-hal unik serta menarik, misalnya menghasilkan ungkapan, jargon ataupun sebutan lucu tercantum teka teki.
- j) Memahami kosa kata ataupun variasi kata yang mencukupi. Dalam bahasa Indonesia banyak kata seperti yang dapat digunakan secara bergantian supaya tidak monoton. Misalnya kian = makin, sudah = telah, badan = tubuh, masih banyak lainnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Jadilah diri sendiri, jangan meniru *style* siaran orang lain, lupakan cara siaran penyiar lain yang bisa kamu dengarkan serta jadilah diri kamu sendiri.
- l) Bila hendak ke toilet serta tidak terdapat orang lain diruang siaran putarkan lagu ataupun rekaman panjang siapkan pula *jinggel*.
- 2) Perihal perihal yang tabu ataupun tidak boleh dicoba penyiar ataupun kesalahan kesalahan yang kerap terjalin dalam siaran:
  - a) Berdialog sangat cepat. Biasanya orang berfikir lebih cepat dari pengucapannya. Berupaya menyerupai kecepatan energi fikir hendak menyebabkan salah ucap. Dikala mengawali siaran, normal bila sangat gugup dampaknya terburu buru dalam mengucapkan kata kata (*to rush the words*). Secara siuman, cobalah buat rileks, tarik napas dalam dalam serta tenangkan diri. Bila penyiar melaksanakan persiapan dengan baik itu hendak membantunya buat merasa lebih yakin diri, rileks, serta bersuara powerful.
  - b) Pembicaraan “datar” ataupun membosankan. Bila penyiar terdenfar tidak tertarik dengan apa yang dibicarakannya, gimana dia dapat berharap pendengarnya hendak tertarik? Ingat tidak semacam dalam obrolan tatap muka suara penyiar mesti mengantarkan seluruh tertarik, kehebohan serta rasa mau ketahui tentang apa yang dikatakannya. “infleks” ataupun pergantian nada suara pula mellintas mikrofon, mixer, transmitter, gelombang hawa serta keluar mengarah pendengar radio.
  - c) Kegiatan tidak menarik. Jangan anggap enteng kegiatan. “ pikirkan kepentingan pendengar, ketertarikan mereka, serta cari metode supaya kegiatan kamu menarik untuk mereka.
  - d) Penyiar berdialog kepada pendengar bukan dengan mereka. “ jangan menggurui pendengar, mereka hendak mematikan radionya! Pakai “ kita wajib..” bukan “ kamu harus...”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Penyiar berdialog kepada pendengar yang jumlahnya banyak lupakan kalau mayoritas orang mendengar radio dikala mereka sendirian, ataupun paling tidak sendiri dengan pemikiran mereka masing masing. Penyiar wajib bicara seolah hendak berdialog dengan seseorang pendengar yang menyimak siarannya. Jangan mengatakan“ hadirin sekaligus”“ para pendengar” tetapi ucapkan:“ kerabat pendengar” ataupun“ buat kamu pendengar setia”( menyangka pendengar cuma satu!)
- f) Salah ucap ataupun salah sebut, ataupun salah pemakaian kata ataupun sebutan. Jangan mengucapkan kata ataupun sebutan yang tidak dimengerti, bila ragu, tinggalkan.
- g) Tanpa ekspresi datar, monoton. Hingga senyumlah serta pakai ekspresi wajah, gerakan badan!
- h) Miskin perbendaharaan kata, tidak variatif sehingga berdialog kesekian ulang serta membosankan. Misalnya sehabis lagu di perdengarkan, melulu penyiar berkata“ seperti itu lagu.....” tetapi variasikan dalam mengomentari lagu, misalnya mengawalinya dengan nama pencipta, penyanyi, judul album, salah satu bait serta yang lain.
- i) Menampilkan kekurangan diri ataupun lembaga ataupun misalnya mengaku belum makan, tidak siap siaran sebab demam, terdapat permasalahan dengan rekan penyiar belum gaji serta sebagainya.
- j) Tidak jelas iktikad perkataan ataupun kalimat yang dikemukakan sehingga memunculkan mispersepsi serta miskomunikasi.
- k) Melanggar etika ataupun norma kesusilaan serta kesopanan misalnya mengucapkan kata kasar, kotor, agresif ataupun cabul.
- l) Melaksanakan“ segregasi vokal” serta“ kesenyapan suara” kala menyudahi sesaat buat mengawali kalimat ataupun mengucapkan kata kata (silent pause) ialah menghasilkan suara pengantar( introducing sound) semacam“ eem”“ eeh”“ apa”“ am”“ itu apa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
a. It is a  
University of  
Sulawesi  
Syarif Hidayat  
Riau

eeh” suara suara itu sangat mengusik kenyamanan kuping pendengar. Jelas itu terjal akibat ketidaksiapan. Hingga atas dengan mempersiapkan naskah siaran.

## 2. Penyiari Radio

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan sebagai alat tukar pesan antara komunikator ke komunikan, mengantarkan informasi ke masyarakat. Untuk menghantarkan pesan ataupun informasi tersebut, radio memiliki seseorang *Announcer* atau yang disebut penyiari. Penyiari adalah seorang yang bertugas menyampaikan atau memandu acara siaran di radio. Semua orang pada dasarnya menjadi seorang penyiari selama dia tidak mempunyai kelainan dalam cara bicara, misalnya gagap, bersuara tidak normal. Namun demikian, untuk menjadi seorang penyiari profesional, seseorang pun harus bisa memiliki kecakapan atau kepandaian berbicara. Seorang penyiari harus mampu membawakan program siaran dengan format yang sudah ditentukan oleh pihak radio. Bahkan terkadang mereka juga harus memformat sendiri program siaran yang dibawakannya agar lebih menarik dan mampu menarik banyak pendengar.<sup>12</sup>

Penyiari radio juga disebut petugas penyiari radio yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiari memiliki tugas yang paling utama yaitu melakukan siaran dengan mencari pendengar sebanyak banyaknya serta menjaga mereka untuk tetap setia mendengarkan siarannya dengan mengoptimalkan kemampuannya sebagai seorang penyiari yang kreatif serta inovatif. Seorang penyiari diwajibkan untuk berfikir secara lebih kreatif lagi kapan pun dan dimana pun, komunikatif (*how to say*), cerdas dan selalu menciptakan suasana yang menyenangkan serta memberikan inovasi-inovasi baru untuk para pendengarnya supaya tidak membosankan dan juga tidak monoton.<sup>13</sup> Untuk menjadi seorang penyiari harus memiliki teknik siaran yang

<sup>12</sup> Fanani Burhan, *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Penyiari Radio Dan Televisi*. (Yogyakarta. Araska, 2013) hal 99  
<sup>13</sup> Theodora Timothea K. K. Wattie, *Kompetensi Penyiari Sebagai Komunikator Dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM*, (Surabaya. Vol. 5 no 1, 2017), hlm 3.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang modal utama mereka yaitu suara. Penyiar adalah wajahnya sebuah radio atau daya tarik utama sebuah radio disamping beragam program acara yang ada di sebuah stasiun radio. Teknik vocal dan kelihaian dalam *me-mix* atau nge DJ merupakan proses awal yang harus dilatih seorang penyiar. Secara teknis atau garis besar, seorang penyiar dituntut untuk memiliki *basic* atau keahlian yang sangat diperlukan yakni : berbicara, membaca dan menulis.

#### Berbicara

Job penyiar yang paling utama yaitu berbicara, mengeluarkan suara atau melakukan komunikasi secara lisan. Oleh karena itu seorang penyiar harus bisa lancar dalam berbicara dengan kualitas vocal yang baik dan menarik. Seperti :

- 1) Pengaturan suara, latihan pernafasan perlu dilakukan agar bisa mengeluarkan suara diafragma
- 2) Pengendalian irama, latihan intonasi perlu dipelajari sehingga nada suara untuk berbicara sangat menarik bagi para pendengar
- 3) Tempo atau cepat lambat nya dalam berbicara yang kan memberikan kesan berbeda beda saat didengarkan.
- 4) Artikulasi atau kejelasan dalam pengucapan.

Kefasihan berbicara dengan kualitas suara yang baik bagi seorang penyiar adalah “suara perut” atau suara yang keluar dari rongga badan antara dada dan perut bisa juga disebut “suara diafragma”. Jenis suara yang seperti ini lebih bulat, terdengar jelas, bertenaga dan keras tanpa harus berteriak.<sup>14</sup>

#### Membaca

Semua orang tentunya bisa membaca, tapi tidak semua orang mampu melakukannya dengan benar. Membaca memiliki kriteria tersendiri, dengan intonasi dan gaya membaca. Cara membaca yang baik yaitu membaca naskah namun terdengar seperti sedang bertutur

<sup>14</sup> Asep syamsul romli, *broadcast for teen (jadi penyiar itu asik loh!)*, (Bandung : Nuansa, 2007), hal 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kata atau tidak membaca naskah. Contohnya, penyiar menyampaikan informasi cuaca tapi tidak terdengar seperti membacakan kepada pendengar tetapi memberitahukan kepada pendengarnya.<sup>15</sup> Bisa disebut tidak kikuk terhadap pendengar.

Menulis

Dalam hal ini, seorang penyiar dituntut untuk bisa/ mampu dalam menulis naskah siarannya sendiri. Walaupun sudah *scriptwriter* yang bertugas menyiapkan naskah siaran, penyiar radio tetap dituntut melakukan dan mempersiapkan naskah siarannya sendiri. Maka dari itu penyiar harus memiliki *basic* dalam kemampuannya menulis naskah siaran yang ditulis dalam bahasa yang tutur, bukan bahasa naskah yang kaku seperti di Koran ataupun majalah.<sup>16</sup>

Seiring berjalannya waktu dan teknologi sudah mulai berubah dan berkembang secara pesat, penyiar harus lebih mengasah tentang keahlian (*skill*) nya sebagai seorang penyiar radio. Selain 3 kemampuan di atas yang harus dikuasai oleh seorang penyiar. Ada keahlian (*skill*) khusus mengenai teknik siaran yang menjadi tunjangannya sebagai model utama penyiar yaitu suara. Seiring berjalannya waktu dan inovasi mulai berubah dan berkembang pesat, para *announcers* harus mengasah kemampuannya sebagai penyiar radio. Padahal ada 3 kapasitas yang harus dikuasai oleh seorang penyiar radio. Ada kemampuan luar biasa sehubungan dengan metode penyiaran yang merupakan bantuan sebagai model dasar untuk penyiar, untuk menjadi suara tertentu. *Announcer* adalah kepentingan radio atau daya pikat radio, selain program program, pengantar lagu atau pendengar yang baik audiens. Kemampuan langsung yang harus dimiliki oleh para penyiar, antara lain<sup>17</sup> :

<sup>15</sup> Ibid. hlm 56.

<sup>16</sup> Asep Syamsul Romli, *broadcast for teen (jadi penyiar itu asik loh!)*, (Bandung : Nuansa, 2007), hlm 57.

<sup>17</sup> Winda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar* (Penerbit Andi, 2010).hal. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) *Announcing Skill*

Berbicara di depan mikrofon atau keterampilan mengumumkan adalah hal mutlak yang harus dikuasai oleh setiap penyiar radio. Dasar atau modal utama seorang penyiar adalah suara. Oleh karena itu, lembaga penyiaran wajib menjaga dan menjaga kualitas suaranya agar tetap stabil, bagus dan menarik.<sup>18</sup> Berikut ada 2 teknik yang secara khusus harus dipelajari dengan baik untuk bisa menjadi seorang penyiar :

#### a) *Scriptreading Technique*

*Scriptreading technique* adalah prosedur telekomunikasi dasar yang diselesaikan oleh penyiar dengan memanfaatkan atau memahami konten. Umumnya prosedur ini digunakan saat memberikan data yang tepat seperti berita. Bagaimanapun, masih diperlukan untuk tetap longgar dan tenang dalam menyampaikan, sehingga menghilangkan kesan membacaa.

#### b) *Adlibbig Technique*

*Adlibbing technique* adalah teknik atau prosedur telekomunikasi penting yang dilakukan oleh penyiar tanpa memanfaatkan atau memahami isinya. Biasanya, metode ini digunakan dalam proyek cerdas yang menarik. Metode ini dapat membawa penonton ke dalam program berkelanjutan karena terasa lebih mudah beradaptasi, longgar dan bersahabat.<sup>19</sup>

### 2) *Operating Skill*

Dalam keterampilan ini, telecaster tidak hanya perlu berbicara di depan corong tetapi juga harus memiliki opsi untuk bekerja atau memiliki opsi untuk menangani sistem tanpa bantuan seorang administrator. 4 hal yang harus dikuasai oleh penyiar radio dibidang teknik yaitu :

---

*Ibid* hal. 45

*Ibid* hal. 46





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mampu menghidupkan dan mematikan pemancar secara mandiri
- b) Mampu mengoperasikan peralatan di ruang siaran.
- c) Mengetahui dan mampu mengontrol teknik penggunaan masing-masing alat
- d) Peka terhadap suara yang dihasilkan<sup>20</sup>

### 3) *Musical Touch*

Keterampilan atau Kemampuan dalam menggantungkan musik determinasi, keselarasan dalam rangkaian. Sentuhan atau getaran yang dilakukan oleh telecaster menjadi patokan selama siaran. Penentuan musik yang dikomunikasikan dapat membantu penyiar televisi putus dalam transmisi berkelanjutan.<sup>21</sup>

Menjadi seorang penyiar radio dimasa sekarang ini paling tidak dapat memenuhi 4 kriteria, yaitu:

#### a) *DJ As Sales Person*

Penyiar mempunyai peranan untuk membuat pendengar tertarik, antusias, dan ingin kembali mendengarkan lagu-lagu yang diputar. Selain lagu, penyiar juga harus bisa membuat pendengar berminat untuk mendengarkan spot iklan yang diputar, mengikuti pesan-pesan didalam spot iklan tersebut dengan rasa ingin tahu bahkan mempercayai semua pesan-pesan yang disampaikan. Penyiar adalah sales person yang mampu mengemas seluruh komponen “barang dagangannya” yang berupa lagu, iklan dan informasi.

#### b) *Penyiar Sebagai Sahabat Pendengar*

Televisi biasanya diletakkan disuatu ruang yang cukup lega agar dapat ditonton secara bersama-sama, berbeda dengan radio yang memiliki sifat lebih pribadi dan lebih intim. Pakar komunikasi bahkan mengatakan “Radio is a portable friend”,

---

*Ibid* hal. 47

*Ibid* hal 48



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat yang bisa dibawa kemana-mana bahkan ditempat pribadi sekalipun yaitu tempat tidur atau kamar mandi. Karena sifat radio yang pribadi itulah maka seorang penyiar harus berusaha menjadi sahabat yang baik bagi pendengarnya. Sebagai sahabat yang punya derajat yang setara, pendengar biasanya tidak suka penyiar yang terlalu monoton, kasar, sombong, suka melecehkan, merendahkan bahkan menghina pendengar. Jadi pendengar suka penyiar yang bisa dijadikan sahabat yang hangat, wajar dan tidak dibuat-buat.

#### c) Pendengar: Orang Kedua Tunggal

Penyiar menyapa pendengarnya harus akrab, dilandasi suasana intim, sangat personal, direndahkan volumenya tetapi tetap memiliki power sehingga terdengar seperti sedang bercakap-cakap dengan sahabatnya, dan menyapa pendengarnya dengan “anda” atau “kamu” bentuk kata ganti orang kedua tunggal dengan menggunakan idiom-idiom. Bahasa percakapan layaknya sedang berbicara dengan temannya.

#### d) Personality Lebih Penting daripada Suara yang bagus

Bukan hanya karakteristik suara atau kemampuan vokal tetapi juga karakteristik kepribadian bahwa menjadi seorang penyiar dituntut untuk lebih terbuka, lebih bisa familiar dengan orang-orang. Pada umumnya pendengar lebih tertarik pada apa yang dibicarakan penyiar dan bagaimana penyiar itu menyampaikannya daripada bagus tidaknya suara penyiar tersebut. Seorang penyiar adalah salah satu sumber kepercayaan dan sumber informasi bagi pendengar, sehingga penyiar harus jujur dalam menyampaikan informasi, jika informasi belum pasti jangan disampaikan karena akan mericuhkan pendengarnya jika informasi yang disampaikan ternyata tidak benar, selain itu penyiar juga harus hangat,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersahabat, berpengetahuan luas, serta kritis, sehingga informasi yang diberikan bermutu dan dapat dipercaya.

### Pendengar

Pendengar adalah sasaran komunikasi yang paling dituju oleh para penyiar dalam menyampaikan suatu informasi dan siaran berlangsung. Dikatakan komunikasi efektif yaitu pendengar merasa paham, mengerti dan tergerak hatinya untuk melakukan apa yang penyiar bicarakan. Pendengar sebagai massa yang cukup banyak jumlahnya dan bersifat heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat; di kota dan di desa, di rumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya. Pendengar berbeda jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan taraf kebudayaan.

Sifat pendengar radio itu meliputi: kesukaan, kegemaran, kebiasaan, minat dan keinginan. Untuk itu ciri-cirinya sebagai berikut:

- a) Heterogen : Pendengar tersebar di berbagai tempat dan sangat beragam latar belakangnya. Maka radio mencoba membatasi sasaran pendengarnya agar lebih homogen dengan membuat pembatasan sasaran berdasarkan Geologis : Keadaan daerah; Geografis : Letak daerah; Demografis : Kondisi kehidupan penduduk di daerah tersebut; Psychografi : Menyangkut gaya hidup dan selera masyarakat. Oleh karena itu penyiar harus mampu memilih gaya bahasa yang disampaikan.
- b) Personal : isi pesan akan diterima dan dipahami secara personal (pribadi) sesuai dengan situasi pendengar itu berada dan kondisinya ketika mendengarkan siaran radio.
- c) Aktif: Pendengar radio ternyata aktif mendengarkan sesuatu yang menarik, aktif berpikir dan aktif melakukan interpretasi.
- d) Selektif: Pendengar akan memilih program radio yang disukainya. Stasiun radio yang tidak memiliki selera pendengar, sudah pasti akan ditinggalkan oleh pendengar.





#### 4. Radio

Radio merupakan suatu teknologi yang digunakan guna mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, dikarenakan gelombangnya tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>22</sup>

Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam maksudnya adalah saluran pernyataan manusia umumnya/ terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana aja.<sup>23</sup>

Radio merupakan media elektronik yang unik sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika pendengar menerima informasi yang diinformasikan, pendengar berada dalam keadaan pikiran pasif, yang tergantung pada kejelasan apa yang dikatakan pembicara.

Ciri-ciri penyiaran sebagai media komunikasi massa adalah sebagai berikut:

- a) Publisitas: Artinya disebarkan ke publik, khalayak atau banyak orang. Siapa pun dapat mendengarkan radio dan tidak ada batasan siapa yang dapat dan siapa yang tidak dapat mendengarkan radio.
- b) Universalitas: Artinya informasi bersifat universal, melibatkan semua aspek kehidupan dan semua peristiwa yang terjadi di

Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009)

HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tempat, serta kepentingan umum karena jumlah penerima dan audiens yang besar.

- c) Periodiditas: Artinya transmisi radio bersifat tetap atau periodik, seperti harian atau mingguan. Misalnya, 19 jam sehari, hari dari pukul 05.00 hingga 24.00.
- d) Kontinuitas: Artinya transmisi radio terus menerus atau sesuai dengan siklus transmisi atau jadwal transmisi.
- e) Kualitas: Artinya siaran radio berisi yang terbaru, seperti informasi atau laporan terbaru tentang acara, pengingat baru, dll.

Dibandingkan dengan media komunikasi massa lainnya, penyiaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Imajinasi

Karena pendengar hanya menggunakan indera pendengarannya dan informasinya bersifat sementara, maka informasi yang disampaikan dapat mengajak komunikator untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar siaran bersifat imajinatif. Dengan kata lain, penyiaran adalah teater jiwa, artinya penyiaran dapat menciptakan gambaran di benak pendengar melalui kekuatan kata-kata dan suara.

- b) Pendengaran

Karakteristik ini disebabkan oleh sifat radio yang hanya dapat didengar. Karena pendengaran manusia terbatas, informasi komunikasi radio sekilas terlihat jelas. Pendengar tidak akan mendengar (mendengar lagi) informasi yang tidak jelas, karena Anda tidak dapat meminta komunikator/pembicara untuk mengulang informasi yang hilang kecuali anda merekamnya. Dengan kata lain, informasi radio harus ringkas dan jelas.

- c) Akrab



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang kita lakukan setiap hari, kita jarang mendengarkan siaran radio tertentu. Secara umum, kita mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas atau melakukan pekerjaan lain.

#### d) Identik seperti musik

Radio adalah cara termurah dan tercepat untuk menghibur, menjadikannya cara utama untuk menyelesaikan tugas lain.

#### e) Mengandung gangguan

Seperti timbul gangguan atau gangguan teknik (*channel noise factor*).

Radio memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai sarana penyiaran. Kelebihan dan kekurangan radio sebagai berikut :

#### 1) Kelebihan Radio

##### a) Cepat dan langsung

Membutuhkan lebih banyak waktu untuk televisi dan media cetak lainnya, dengan proses informasi pemerasan yang rumit dan proposal yang lebih cepat daripada televisi. Hanya melalui telepon, seseorang dapat segera menginformasikan berita dan acara yang terjadi di lapangan.

##### b) Akrab

Berada di dekat atau dekat alat oleh stasiun dan pemiliknya. Orang-orang dikabarkan mendengarkan transmisi radio dengan gelatin, tetapi pada kenyataannya, orang sering mendengarkan radio dengan kamar tidur, dapur, dll.

##### c) Hangat

Kombinasi kata, musik dan efek suara dalam transmisi radio dapat memengaruhi emosi pendengar. Pendengar bertindak pada panas stasiun, dan pendengar berpikir bahwa penyiar adalah teman baginya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Tanpa Batas

Dapat menembus batas geografis dan budaya dan kelas sosial. Hanya orang tuli yang tidak dapat menikmati transmisi radio.

#### e) Murah

Pada saat mendengarkan transmisi radio relatif murah daripada harga pencetakan televisi dan berlangganan. Bahkan pada pendengaran transmisi radio, itu tidak dikumpulkan dengan biaya dan pusat.

#### f) Fleksibel

Tanpa mengganggu kegiatan lain, seperti belajar, memasak, mengemudi dan, dan menambahkan berita saat melakukan yang lain.

### 2) Kelemahan Radio

#### a) Sepintas

Transmisi radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, berbeda dengan membaca koran yang bisa dibaca ulang dan disimpan dari awal.

#### b) Batas awal

Waktu transmisi radio relatif terbatas, hanya 24 jam, dan tidak dapat ditingkatkan menjadi lebih dari 25 jam sehari

#### c) Beralu linear

Program yang disajikan dan didengarkan oleh pemirsa berdasarkan urutan (ringkasan) yang ada

## 2.3 Konsep Operasional

Ada berbagai cara yang dilakukan dan digunakan dalam sebuah stasiun radio untuk menjadi lebih baik tergantung apa yang ingin dicapai dan diperbaiki. Selaku media masa yang cukup banyak digemari oleh masyarakat, sebuah radio harus mempunyai dan menyajikan sebuah program yang dapat menarik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengarnya. Salah satu hal yang bisa menjadi kan sebuah acara semakin menarik yaitu bagaimana teknik seorang penyiar dalam menyajikan sebuah acara.

Dalam pemilihan konsep secara menyeluruh untuk melakukan penelitian di radio Suara safasindo 98,2 Fm Payakumbuh, peneliti merumuskan konsep operasional sebagai berikut :

#### Teknik *Ad Libitum*

- Memelihara hubungan dengan pendengar
- Menguasai istilah istilah khusus dalam bidang bidang tertentu.
- Menggunakan bahasa sederhana.
- Mencegah pengucapan kata kata tak wajar.
- Mencatat pokok pokok yang penting yang akan disampaikan selama siaran

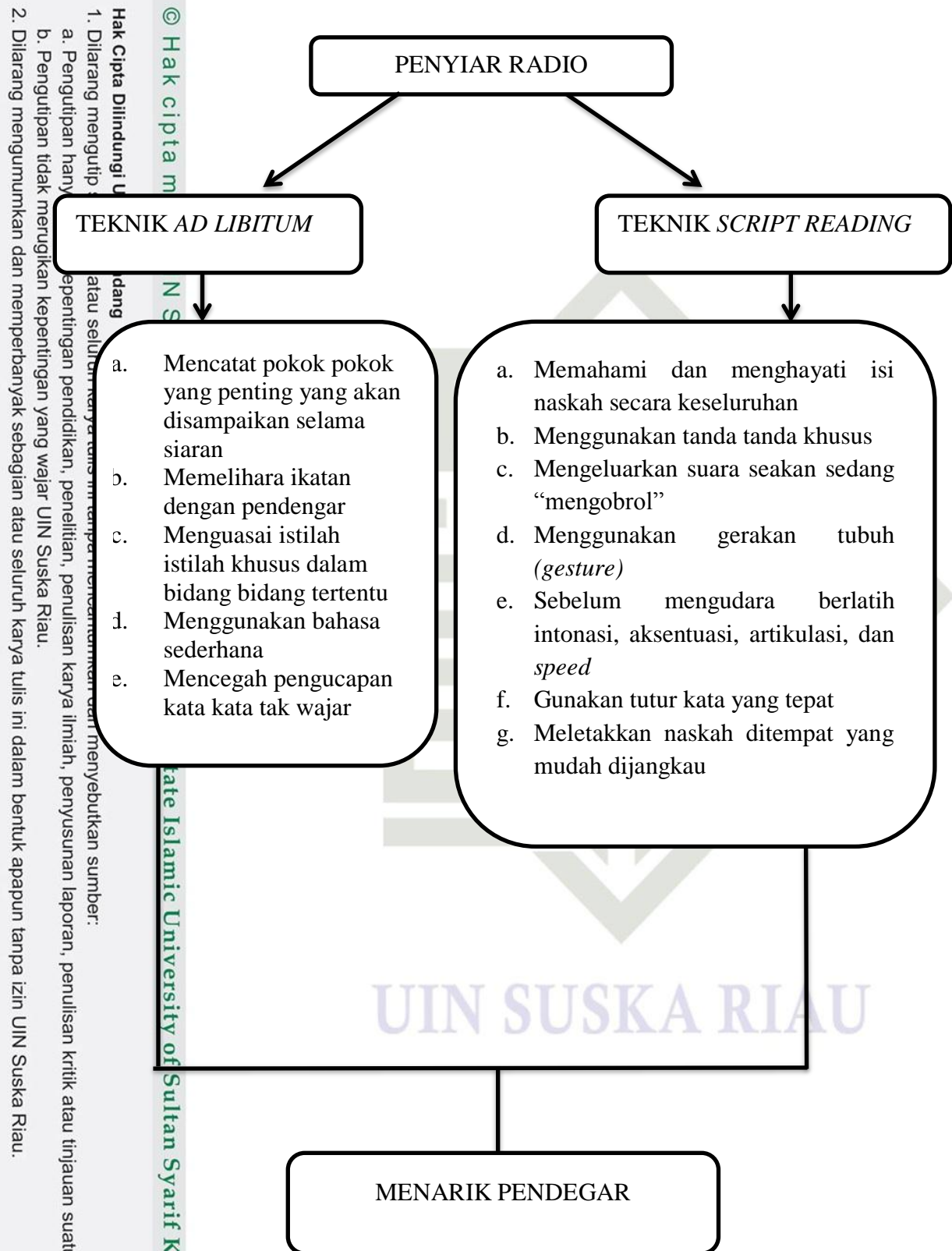
#### 2. Teknik *Script Reading*

- Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- Mengeluarkan suara seakan sedang “mengobrol”
- Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*)
- Sebelum mengudara berlatih intonasi, aksentuasi, artikulasi, dan *speed*.
- Menggunakan tanda tanda khusus
- Meletakkan naskah ditempat yang mudah dijangkau
- Sambil berbicara membayangkan lawan bicara di depan mata.

UIN SUSKA RIAU



## 2.4 Kerangka Pikir





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi riset kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam riset kualitatif, dilakukan pada keadaan alamiah serta bersifat deskriptif. Dalam riset, peneliti selaku instrumen pokok. Tata cara riset kualitatif adalah tata cara riset yang lebih menekankan pada aspek uraian secara mendalam terhadap sesuatu permasalahan dari pada memandang kasus untuk riset generalisasi. Pada pendekatan ini, prosedur riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati serta sikap yang diamati.

Tujuan riset deskriptif ini untuk memberikan cerminan, mendeskripsikan, serta mengungkapkan gambaran dengan memandang metode penyiar radio Suara Safasindo 98.2 FM. Perihal pertama yang dilakukan adalah melaksanakan observasi ke lapangan yaitu ke Radio Suara Safasindo, kemudian melaksanakan wawancara lebih lanjut lewat informan riset yaitu para penyiar. Yang terakhir merupakan melaksanakan dokumentasi, dimana peneliti mengabadikan segala aktivitas yang dilakukan sepanjang riset serta jadi fakta dalam riset.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di PT. Radio Suara Safasindo 98.2 FM yang berada di Jalan Prof Hamka No. 14 Kaniang Bukik Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021.

#### Sumber Data Penelitian

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu informasi dalam wujud verbal ataupun perkata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik sikap yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini yang merupakan subjek riset (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer ini bisa berbentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini subjek (orang). Kelompok hasil observasi terhadap sesuatu benda, peristiwa, ataupun aktivitas serta hasil pengujian- pengujian. Data primer merupakan informasi serta penjelasan diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan selaku informan riset ataupun tidak lewat media.<sup>24</sup>

Data primer yang dimaksud pada penelitian ini yaitu para penyiar radio Suara Safasindo 98.2 Fm.

### Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari tempat riset ataupun lembaga yang terpaut lewat dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, serta yang lain yang terkait dengan kasus riset yang lagi diteliti serta dikaji. Berbagai data serta teori tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan dari berbagai novel ataupun rujukan. Sebagai bahan tambahan bisa ditambah dari dokumentasi, arsip ataupun informasi yang telah ada dari suatu organisasi ataupun industri.<sup>25</sup>

Data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang ada di radio tersebut yang mana berupa dokumentasi yang ada sebagai pendukung untuk hasil penelitian.

### 2.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang informasi yang diinginkan. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu Peneliti menggunakan tata cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu metode pengambilan secara acak yang kerap digunakan dalam riset. Tata cara *purposive sampling* ini yaitu pengambilan secara acak dengan cara terencana, artinya peneliti memastikan sendiri sampel yang diambil dengan terdapat pertimbangan tertentu, yaitu para informan yang bisa memberikan informasi menimpa Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo khususnya dilihat dari Bagaimana Teknik Penyiar itu sendiri dalam

Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm 165.

Cholid Narbuko,dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 197



UIN SUSKA RIAU

©Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan eksistensi siaran. Sampel yang diambil tidak secara acak, melainkan ditetapkan sendiri oleh peneliti serta dianggap relevan dan dijadikan sebagai sumber untuk memberikan penjelasan tempat riset.<sup>26</sup>

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

### **Informan Kunci (Key Informan)**

Informan kunci pada penelitian ini adalah Koordinator sekaligus penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM yaitu Andi Masuda. Hal ini dikarenakan Andi Masuda adalah informan yang mengetahui dan memahami bagaimana strategi penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran yang menggunakan teknik siaran penyiar.

### **2. Informan Tambahan**

Yaitu siapa saja yang ditemukan dilapangan pada saat peneliti melakukan penelitian yang diduga dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Informan tambahan pada penelitian ini adalah lima penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh yaitu Sari Puspa Dewi, Putri Soraya, Hayatul Ridho, Fajri Ramadhan, dan Indah Nofrina Putri.

## **2.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Dalam menggunakan tata cara observasi metode yang sangat efisien merupakan memenuhinya dengan format ataupun blangko pengamatan selaku instrumen. Format yang disusun berisi bagian-bagian tentang peristiwa ataupun tingkah laku yang ditafsirkan ketika akan terjadi. Peranan yang sangat penting dalam menggunakan tata cara observasi yaitu dengan mengamati. Pengamat harus teliti dalam mengamati, memandang peristiwa, gerak ataupun proses. Mengamati tidaklah pekerjaan yang gampang sebab manusia banyak dipengaruhi oleh atensi serta kecendrungan-kecendrungan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat padanya.<sup>27</sup> Observasi merupakan aktivitas mengumpulkan informasi guna menghimpun informasi dalam riset, dilakukan dengan metode mengamati, mencatat secara sistematis indikasi yang mengalami. Metode observasi dilakukan secara langsung, maksudnya peneliti turun kelapangan untuk melaksanakan pengamatan langsung terhadap proses komunikasi penyiar dengan program siaran kegiatan radio.

Peneliti melaksanakan riset langsung kelapangan yaitu ke Radio Suara Safasindo khususnya pada Strategi Penyiar Radio yang dilihat pada Teknik Siaran Penyiar Radio di radio Suara Safasindo 98. 2 FM

## 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sesuatu pengumpulan informasi dengan metode tanya jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis serta berlandaskan kepada tujuan riset. Dari wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi tentang permasalahan yang hendak diteliti secara akurat. Wawancara merupakan tata cara pengumpulan informasi guna memperoleh data dari narasumber lewat proses wawancara secara langsung. Metode wawancara dalam riset ini dilakukan secara mendalam supaya memperoleh informasi yang lengkap.

Peneliti akan melaksanakan wawancara lebih lanjut mengenai Strategi Penyiar Radio lewat Teknik Siaran yang digunakan siaran.

## 3. Dokumentasi

Tata cara dokumentasi ini sering disebut dengan riset dokumenter yang digunakan guna menelusuri informasi historis. Tata cara dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal ataupun variabel berbentuk catatan, transkrip, novel, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, jadwal, serta sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan riset.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Siyoto Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) , hlm 77.

<sup>28</sup> Siyoto Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 78.



### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya merupakan manusia, dimana yang diteliti merupakan keabsahan informasinya.<sup>29</sup> Validitas yaitu derajat ketepatan antara informasi yang terjalin pada objek riset dengan kekuatan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian informasi yang valid merupakan informasi yang tidak berbeda antar informasi yang dilaporkan oleh peneliti dengan informasi yang sebenarnya terjalin pada objek riset. Penulis menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu.

Teknik triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi informasi bisa dilakukan dengan narasumber, menyamakan hasil wawancara yang satu dengan yang lain, dengan itu bisa diperoleh informasi yang akurat. Yang terakhir peneliti akan melaksanakan dokumentasi sebagai bukti fisik untuk pelegkap hasil riset selama meneliti di Radio Suara Safasindo.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi kedalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan

<sup>29</sup> Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hlm 87.



UIN SUSKA RIAU  
 Himpunan Mahasiswa Islam  
 Universitas Islam Sumatera Utara  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data berlangsung dan setelah pengumpulan data berakhir. Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis bersumber pada informasi yang diperoleh, berikutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan pada hipotesis yang diformulasikan bersumber pada informasi tersebut, selanjutnya mencari informasi lagi secara berulang-ulang sehingga bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima ataupun ditolak bersumber pada informasi yang terkumpul. Apabila bersumber pada informasi yang bisa dikumpulkan secara berulang-ulang dengan metode triangulasi, ternyata hipotesis diterima, hingga hipotesis tersebut tumbuh menjadi teori.<sup>30</sup>

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan metode analisis model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa ada tiga proses yang harus diawasi :

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses penyaringan, merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada yang dicari dan polanya. Peneliti akan memilah data yang dihasilkan dari hasil penelitian di lapangan

### 2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti akan merangkup data dengan sebaik mungkin dan menjadikan data yang akurat

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penggambaran secara utuh dari hasil penelitian, penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan berbagai informasi yang terdapat di penyajian data. Terakhir peneliti akan menyimpulkan mengumpulkan seluruh hasil penelitian sebagai hasil penelitian skripsi ini

---

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm 89.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### Sejarah Singkat

Berdiri sejak tahun 2005 dimana Radio Suara Safasindo ini terletak di Kecamatan Mungka Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Radio ini mempunyai suatu rencana untuk memperluas jaringan dan lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan pada tahun 2007 Radio Suara Safasindo pindah ke kota tepatnya di jalan Prof Hamka No 14 Kaniang Bukik Kota Payakumbuh sampai sekarang. Radio Suara Safasindo menerapkan format siaran yang lebih sejuk didengar umat dengan memadukan hiburan dan Informasi yang berimbang, menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, motifasi, dan hiburan, dengan ilustrasi budaya, religius dengan potensi pendengar lebih dari 750 ribu jiwa.<sup>31</sup>

Format berita dan informasi yang disampaikan Radio Safasindo diupdate setiap jam dalam (Safasindo News). Sumber berita meliputi liputan langsung, internet, relay RRI, dan media cetak, muatan berita nasional dan dakwah. Lagu yang diputarkan Radio Suara Safasindo dinominasi warna musik populer, nasyid, etnik, Indonesia populer, pop religius, nasyid, lagu pop kenangan dan lagu daerah Minang Kabau. Radio Suara Safasindo memiliki 12 program, disetiap program memiliki konten yang berbeda tentunya.

#### Visi dan Misi

##### 1. Visi

Menjadikan teknologi penyiaran sebagai sarana iformasi dan hiburan juga lainnya, berlandaskan nilai dan norma Budaya MinangKabau

##### 2. Misi

a. Melayani kebutuhan informasi dan hiburan yang berkualitas bagi masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan motivasi kepada pendengar untuk tetap kreatif dalam demokrasi
- c. Mengemas setiap program siaran secara baik dan menarik guna menjaga kualitas dan image positif ditengah masyarakat
- d. Menyediakan ruang sosialisai bagi praktisi komunikasi baik lembaga maupun non lembaga guna mewujudkan media penyiaran yang baik
- e. Menjalankan program sesuai segmen dan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat akan informasi dan muatan media
- f. Menetapkan manajemen operasional penyiaran sesuai standar, mengacu pada prinsip proposional

### 4.3 Program Radio Safasindo

**Tabel 4.1**  
**Program Siaran Radio**

NAMA PROGRAM	ISI PROGRAM
MUTIARA FAJAR	Mutiara Fajar merupakan program siaran pembuka radio safasindo yang dimulai pada jam 04.30 s/d 06.00 WIB, program ini dibuka dengan menyiarkan Murottal sampai waktu dikumandangkannya azan subuh, kemudian program ini dilanjutkan dengan berkolaborasi dan bergabung bersama Mutiara Qalbu FM Bandung.
SAFASINDO PAGI	Merupakan program siaran radio safasindo pada jam 06.00 s/d 07.00 WIB, pada program ini safasindo bergabung dengan RRI (Radio Republik Indonesia). Kemudian memutarakan asma surat pagi yang disambung dengan Asmaul Husna.
GANTO PAYAKUMBUH	Pada jam 08.00 s/d 10.00 WIB diisi dengan program yang dinamai dengan Ganto Payakumbuh yang mana pada satu jam pertama yaitu dari jam 8 sampai jam 9 berisikan program tentang informasi yang ada di Kota Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, dan Sumbar secara umum. Kemudian pada jam kedua yaitu dari jam 9 sampai jam 10 diisi dengan berinteraksi dengan pendengar yang mana



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PROGRAM		ISI PROGRAM
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	SAMARA	pendengar dapat merequest lagu untuk diputar di siaran radio ini dan juga pendengar juga bisa kirim salam kepada pendengar lain safasindo fm.
	BILIK QALBU	Program Samara merupakan program khusus wanita yang disiarkan pada jam 10.00 s/d 12.00 WIB. Dikatakan program khusus wanita karena pada program ini membahas tentang wanita, pernikahan, dan keluarga. Seperti contohnya membahas tentang kecantikan seorang wanita. Pada program ini akan diselingi dengan lagu yang bernuansa religi, Habluminannas (hubungan dengan manusia).
	BILIK QALBU	Pada jam 12.00 s/d 13.00 WIB diisi dengan program Bilik Qalbu yang menyiarkan tentang Cerita-cerita Rasul dan juga Hadist-hadist Nabi yang kemudian diambil hikmahnya. Pada program ini diiringi dengan lagu yang bernuansa Habluminallah ( hubungan dengan Allah SWT).
	BURSA SAFASINDO	Bursa Siang merupakan program yang berisikan Informasi Bisnis dan Ekonomi sambil berinteraksi dengan pendengar contohnya seperti menginformasikan berita terbaru mengenai harga cabai, juga lengkap dengan menginformasikan seputar lowongan pekerjaan. Program ini disiarkan dari jam 13.00 s/d 15.00 WIB, dan pada program ini diselingi dengan lagu yang bernuansa nostalgia.
	DARI DAN UNTUK SAHABAT	Program yang diberi nama “Dari Dan Untuk Sahabat” ini atau biasa disingkat dengan DDUS merupakan program siaran pada jam 16.00 s/d 17.30 WIB yang membahas seputar anak muda, juga terdapat kegiatan belajar daring untuk SMA pada setiap hari Senin sampai Jumat, dan belajar daring untuk TK padahari Sabru dan Minggu. Program ini diselingi dengan lagu pop Indo, dan di 30 menit terakhir memutar alma surat, sampai menjelang waktu azan Magrib diputarkan murotal qur'an.
	ALMASTURAT	Program ini menyajikan ayat ayat Al- Quran dan kajian pendek dari ustad- ustad sembari menunggu adzan magrib masuk
	MUTIARA QALBU	Program yang bernama Mutiara Qalbu yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PROGRAM	ISI PROGRAM
© Hak cipta milik UIN Suska Riau PESAN PESAN HIKMAH	disiarkan pada jam 18.00 s/d 20.00 WIB ini hampir sama dengan program Bilik Qalbu yang menyiarkan tentang cerita-cerita Rasul dan juga hadist-hadist Nabi, dengan diiringi lagu yang bernuansa Habluminallah (hubungan dengan Allah SWT).
MELODI MALAM	Pada jam 20.00 s/d 21.00 WIB disiarkan program yang bernama 'Pesan-pesan Penuh Hikmah' yang menyampaikan tentang hadist-hadist Rasulullah dan mengambil hikmah yang akan memotivasi untuk para pendengar.
GURAU PAYAKUMBUH	Program yang dinamai dengan Melodi Malam ini disiarkan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pada jam 21.00 s/d 24.00 WIB. Program ini menyiarkan hubungan Interaktif dengan pendengar, juga menerima request lagu yang bernuansa oldies atau nostalgia dan juga pendengar bisa berkirim salam kepada pendengar lainnya.

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

#### 4.4 Jangkauan Siaran

Area pancaran meliputi: Kota Payakumbuh, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Tanah datar, dan Kab. Agam. Kota Bukit Tinggi. Radio Safasindo melayani dengan bijak sebagai bentuk sosialisasi, publikasi, dan partner usaha. Promosi yang disiarkan terarah, efektif dan tepat sasaran sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan.



#### 4.5 Deskripsi Singkat Perusahaan

**Tabel 4.2**  
**Dekskripsi Singkat Perusahaan**

Nama perusahaan	PT Radio Suara Safasindo Utama
Tahun Berdiri	2007
Pemilik	H. Yos Sarialdi,S.Ag
Izin radio	SK MENKEH DAN HAM: W3-0009HT.01.01-TH.2007 IPP NOMOR : 460/KEP/M.KOMINFO/12/2009ISR NOMOR : 01419613-000SU/2020102011
Sekretariat	Jl. Prof DR Hamka no 14 Kelurahan Kaning Bukit, Payakumbuh
NPWP	02.381.725.7-202.000
Telephone	0752 – 93123 On Air 0752 7000499
Website	<a href="http://www.safasindo.com">www.safasindo.com</a>
Station Call	Safasindo FM
Frekuensi	FM 98.20 MHz
Audience Call	Sahabat Safa
Kota	Payakumbuh
Kabupaten	Lima Puluh Kota
Provinsi	Sumatera Barat

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

#### 4.6 Segmentasi Pendengar

**Tabel 4.3**  
**Segmentasi Pendengar**

Segment (S.E.S)	A,B1,B2,C
Segment Age	16 – 65 tahun
Sex	30% Pria / Male, 70% Wanita / Female
Karakter	Muda dan Dewasa

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

#### 4.7 Logo Perusahaan



**Gambar 4.1 Logo Perusahaan**

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebelumnya nama radio ini bernama SAO 104.2 FM pada tahun 2006 berubah menjadi SAFASINDO 98.2 FM. Logo pada Safasindo terdiri dari tiga tingkat yaitu berbentuk toga berwarna merah bermakna menunjukkan intelektual, titik bulat hijau bermakna memiliki ide kreatif sedangkan huruf S berwarna merah bermakna nama radio yang beriku yaitu Safasindo.

Sedangkan untuk nama Safasindo sendiri terdapat tiga pembagian kata yaitu Sa yang diambil dari anak pertama pimpinan yang bernama Said, pada kata Fa diambil dari nama pimpinan yaitu Harni Famil dan untuk kata Sindo diambil dari nama gelar suami pimpinan yaitu H. Yos Sunadi S.Ag Dt Majo Sindo.

#### 4.8 Tugas Divisi

**Tabel 4.4**  
**Tugas Divisi**

DIVISI	TUGAS
<b>DIREKTUR</b>	Direktur yaitu pemilik atau orang yang ditunjuk oleh pemilik bertugas menentukan arah kebijakan perusahaan, memantau jalannya penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan praturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan evaluasi atas hasil yang diperoleh
<b>STATION MANAGER</b>	Station Manager atau merangkap General Manager bertanggung jawab atas keseluruhan operasional sehari-hari. Melakukan evaluasi bulanan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Controlling Marketing termasuk menangani spot iklan</li> <li>2. Memastikan kualitas output pemancar siaran termasuk saat siaran jarak jauh</li> <li>3. Perawatan mesin dan alat</li> </ol>
<b>PENYIARAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program siaran secara baik</li> <li>2. Mempersiapkan konten program siaran</li> <li>3. Memproduksi program siaran radio</li> <li>4. Merancang fasilitas penyiaran radio</li> <li>5. Melaksanakan pekerjaan secara efektif di industri penyiaran radio</li> </ol>
<b>MARKETING</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan dan menetapkan strategi periklanan dan promosi.</li> <li>2. Menentukan kebijakan harga, mengontrol serta memotivasi personel</li> </ol>
<b>PERIKLANAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat naskah maupun skrip sebuah iklan radio</li> </ol>





UIN SUSKA RIAU

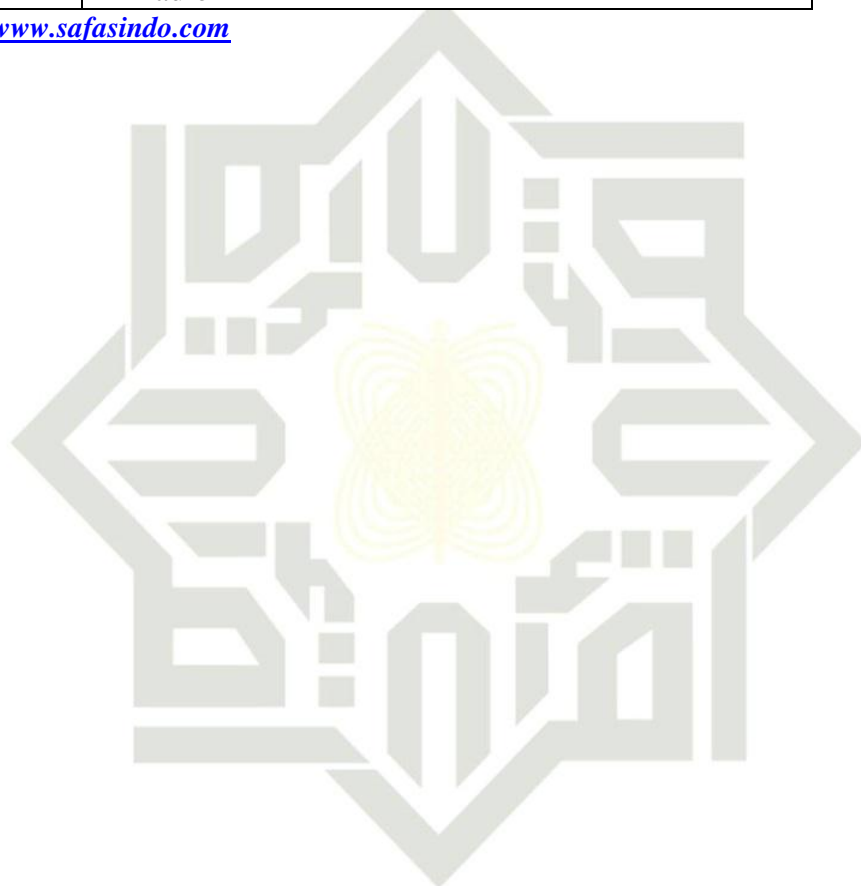
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PEMBERITAAN****KOORDINATOR**

2. Merecord dan mengedit iklan

- Melakukan wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber
- Mencari info terbaru dan ter update
- Membuat berita dan di siarkan di studio radio

- Mengawasi dan memantau para crew selama menjalankan kegiatan
- Memberikan arahan dan diskusi bersama
- Memberikan ide ide kreatif terhadap program radio

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

UIN SUSKA RIAU

## 4.9 Jadwal Siaran

Table 4.5  
Jadwal Siaran



JADWAL PROGRAM SIARAN RADIO SAFASINDO 98,2 FM						
PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
04.30 - 05:00	Murottal dan Azan Subuh	Murottal dan Azan Subuh	Murottal dan Azan Subuh	Murottal dan Azan Subuh	Murottal dan Azan Subuh	Murottal dan Azan Subuh
05.00 - 06:00	Mutiara Fajar (via MQ FM)	Mutiara Fajar (via MQ FM)	Mutiara Fajar (via MQ FM)	Mutiara Fajar (via MQ FM)	Mutiara Fajar (via MQ FM)	Mutiara Fajar (via MQ FM)
06.00 - 07:00	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi Safasindo Pagi
07:00 - 08:00	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
08:00 - 08.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
08.10 - 10:00	Ganto Payakumbuh	Ganto Payakumbuh	Ganto Payakumbuh	Ganto Payakumbuh	Ganto Payakumbuh	Ganto Payakumbuh
10.00 - 10.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
10.10 - 12:00	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)
11.00 - 11.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
11.10 - 12.00	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)
12.00 - 12.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
12.10 - 13.00	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu
13.00 - 13.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
13.10 - 15.00	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang
14.00 - 14.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
14.10 - 15.00	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang	Bursa Siang

Jln. Prof. Hamka No. 14 Kaniang Bukik. Payakumbuh

Telp. (0752) 93123 www.safasindo.com

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

UIN SUSKA RIAU

**Table 4.6**  
**Jadwal Siaran**

15.00 - 15.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
15.10 - 16.00	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu	Bilik Qolbu
16.00 - 16.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
16.10 - 17.30	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)
17.00 - 17.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
17.10 - 17.30	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)
17.30 - 18.00	Dzikir Alma'tsurat Sore	Dzikir Alma'tsurat Sore	Dzikir Alma'tsurat Sore	Dzikir Alma'tsurat Sore	Dzikir Alma'tsurat Sore	Dzikir Alma'tsurat Sore
18.00 - 20.00	Mutiara Qolbu	Mutiara Qolbu	Mutiara Qolbu	Mutiara Qolbu	Mutiara Qolbu	Mutiara Qolbu
19.00 - 19.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
20.00 - 20.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
20.10 - 21.00	Pesan – pesan Penuh Hikmah	Pesan – pesan Penuh Hikmah	Pesan – pesan Penuh Hikmah	Pesan – pesan Penuh Hikmah	Kajian Islam	Pesan – pesan Penuh Hikmah
21.00 - 21.10	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News	Safasindo News
21.10 - 24.00	Melodi Malam Safasindo (MMS)	Melodi Malam Safasindo (MMS)	Melodi Malam Safasindo (MMS)	Gurau Payakumbuh	Gurau Payakumbuh	Gurau Payakumbuh

Jln. Prof. Hamka No. 14 Kaniang Bukik. Payakumbuh

Telp. (0752) 93123 [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

UIN SUSKA RIAU



**Table 4.7**  
**Jadwal Penayangan Siaran**

PUKUL	AHAD
04.30 - 05:00	Murottal dan Azan Subuh
05.00 - 06:00	Mutiara Fajar (via MQ FM)
06:00 - 07:00	Berita Pagi (via RRI) dan Dzikir Alma'tsurat Pagi
07:00 - 08:00	Safasindo Ceria
08.00 - 10:00	Gurau Payakumbuh
10.00 - 12.00	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)
10.10 - 12:00	Sakinah Mawaddah wa Rahmah (Samara)
12.00 - 13.00	Bilik Qolbu
13.00 - 15.00	Bursa Siang
15.00 - 16.00	Bilik Qolbu
16.00 - 17.30	Dari dan Untuk Sahabat (DDUS)
17.30 - 18.00	Dzikir Alma'tsurat Sore
18.00 - 20.00	Mutiara Qolbu
20.00 - 21.00	Pesan – pesan Penuh Hikmah
21.00 - 24.00	Gurau Payakumbuh

Jln. Prof. Hamka No. 14 Kaniang Bukik. Payakumbuh

Telp. (0752) 93123 www.safasindo.com

Sumber Dokumen: [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

UIN SUSKA RIAU

**Table 4.8**  
**Presentasi Siaran**



**Persentase Siaran :**

❖ Religi	: 15%
❖ Informasi	: 15%
❖ Pendidikan	: 15 %
❖ Budaya	: 12 %
❖ ILM	: 10%
❖ Iklan	: 10%
❖ Hiburan	: 18%
❖ Anak	: 5 %

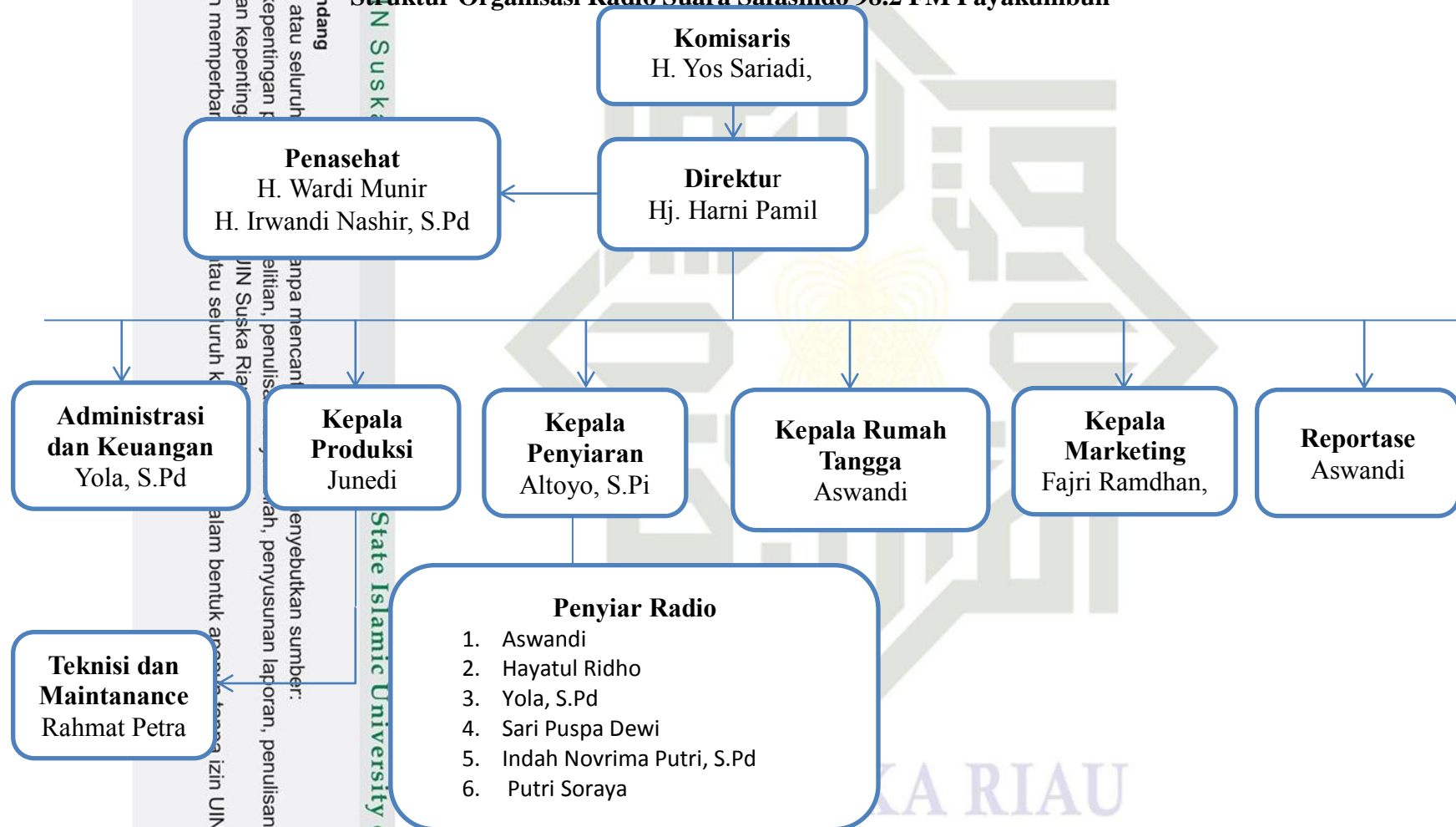
Jln. Prof. Hamka No. 14 Kaniang Bukik. Payakumbuh

Telp. (0752) 93123 www.safasindo.com

**Sumber Dokumen:** [www.safasindo.com](http://www.safasindo.com)

UIN SUSKA RIAU

**Table 4.9**  
**Struktur Organisasi Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh**





## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut

1. Penggunaan Teknik Siaran secara *Ad Libitum* yang digunakan penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh untuk menarik pendengar hampir telah digunakan dalam proses aktivitas siaran sehari-hari. Artinya seorang penyiar itu dalam melakukan proses siaran, penyiar berbicara secara langsung dan spontan tanpa adanya keraguan dalam menyampaikan informasi tanpa naskah atau teks tetapi lebih kepada inti atau pokok-pokok yang akan disampaikan.
2. Penggunaan Teknik Siaran secara *Script Reading* yang digunakan penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh untuk menarik pendengar hampir telah digunakan dalam proses aktivitas siaran sehari-hari. Artinya seorang penyiar itu dalam melakukan proses siaran, dimana sebelum siaran para penyiar menyusun informasi, memahami naskah, mendapatkan informasi lebih dari internet, serta melatih artikulasi, serta teknik budaya lisan (menyesuaikan dengan bahasa pendengar

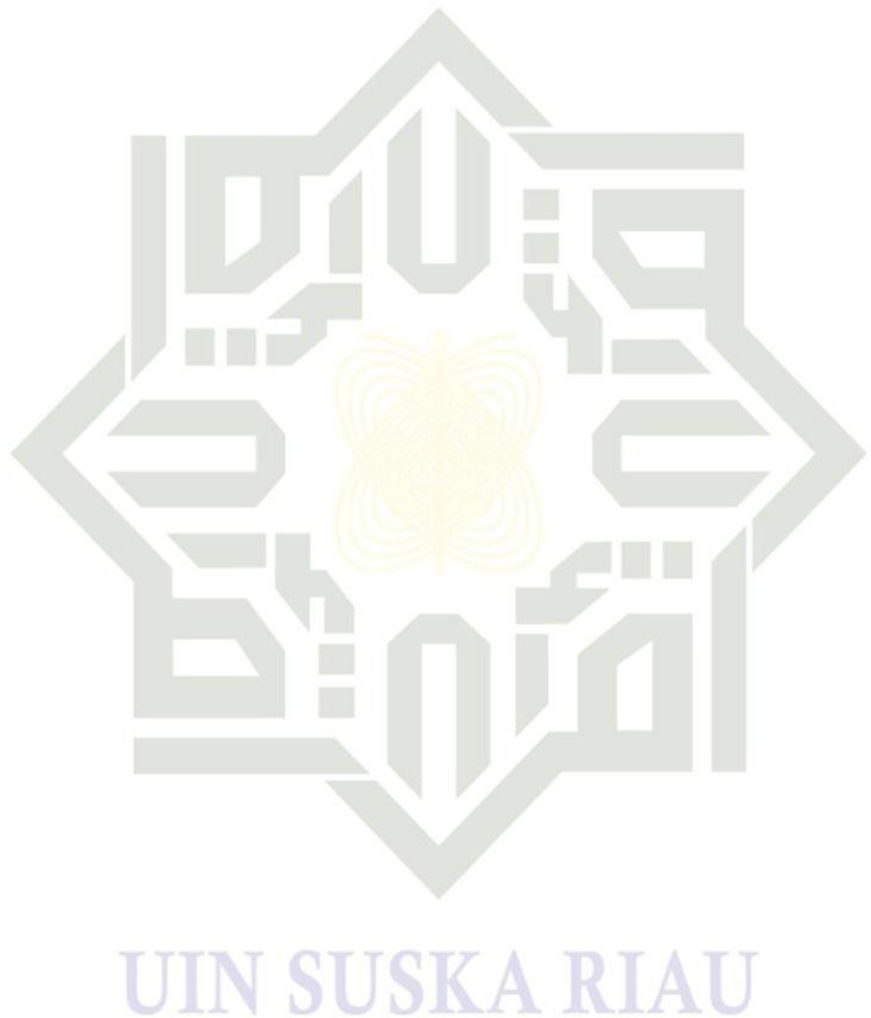
#### Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran dan masukan demi peningkatan para penyiar pada masa yang akan datang. Ada beberapa hal yang perlu dicatat agar dapat dijadikan masukan:

1. Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh agar selalu diminati oleh pendengar hendaknya pihak radio melakukan riset ke lapangan agar mengetahui apa yang menjadi kesukaan, minat serta selera pendengar sehingga penyiar dapat mengetahui hal baru dan masukan daripada pendengar.



2. Dengan dilakukan penelitian ini, dapat memberikan masukan kepada Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh agar tetap memberikan ide-ide kreatif dalam menyampaikan informasi kepada pendengar, melakukan inovasi-inovasi terbaru, menciptakan hal-hal baru agar selalu menjadi suatu media yang membawa pengaruh baik untuk pendengar.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dikmadj, Abu dan Cholid Narbuko. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
2. Moertopo. 2000. *Pemikiran Sosial Dan Politik Indonesia Periode 1956-1999*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
3. Cholid Narbuko,dkk. 2000. *Metode Penelitian* . Jakarta: Bumi Aksara
4. Ilmanaro, Ardianto 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* edisi revisi. Bandung : Rosdsakarya
5. Manani, Burhan. 2013. *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Penyiar Radio Dan Televisi*. Yogyakarta. Araska
6. Fred R David. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*,
7. HA. Widjaja.2000. Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rineka Cipta
8. Helena dan Hozila. 2013 .*Reportase Radio & Televisi*. Yogyakarta : PT. Indeka
9. MA,M. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengola Radio & Televisi Ed. Revisi. Revisi*. Prenada Media
10. Masduki.2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka populer
11. Muchtar, Fauzi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
12. Ningrum,Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, dan Reporter Radio* . Jakarta : Penebar Swadaya
13. Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif:Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Raja Grafindo Persada
14. Onong, Uchjana, Effendy. 2007. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung : Rosdakarya
15. Rachman, Abdul. 2008. *Dasar Dasar Penyiaran*. Pekanbaru : Unri Press
16. Romli,Asep,Syamsul,M .2004. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Repoter & Script Writer*. Bandung : Nuansa
17. Siyoto Pandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
18. Sondang P. 2003. *Manajemen Strategi*, Bandung : PT Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta

Phodora Timothea K. K. Wattie. 2017. *Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator Dalam Porgram Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM, Surabaya*. Vol. 5 no 1

Vanda, Yulia. 2010. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Penerbit Andi

Halaman ini dilindungi Undang-Undang

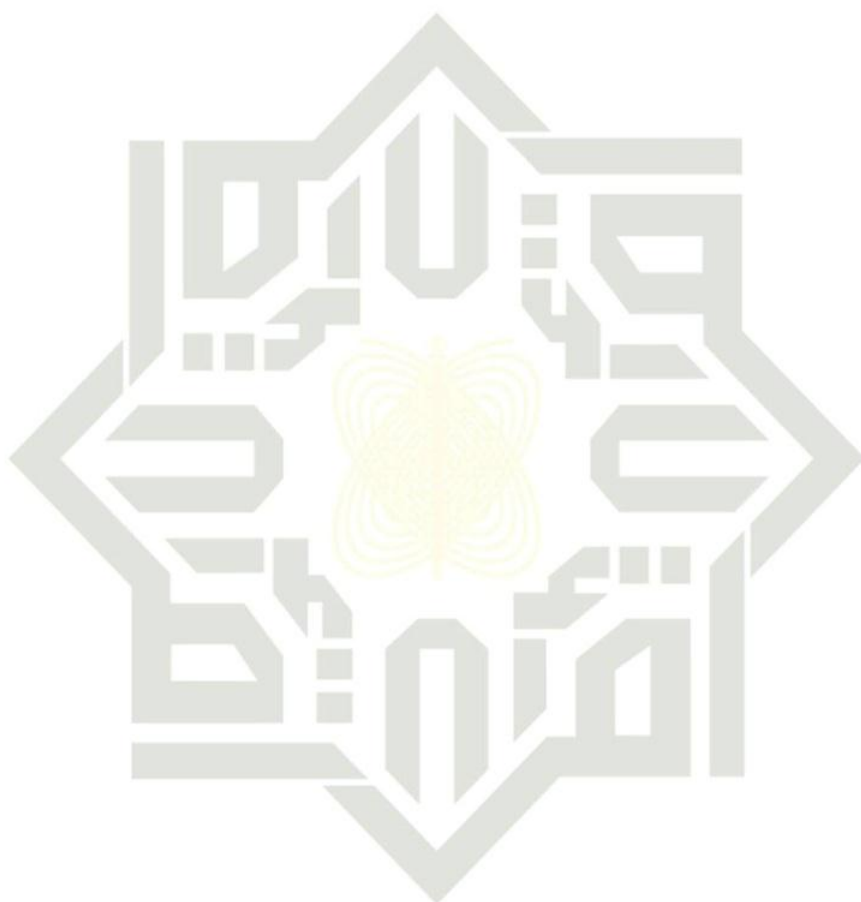
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

### TEKNIK AD LIBITUM

1. Apakah penyiar mencatat pokok pokok yang penting yang akan disampaikan selama siaran?
2. Apakah penyiar menguasai istilah istilah khusus dalam bidang-bidang tertentu?
3. Apakah penyiar menggunakan bahasa sederhana selama menyiar?
4. Bagaimana cara penyiar mencegah terjadinya pengucapan kata kata tak yang wajar selama siaran?

### TEKNIK SCRIPT READING

1. Apakah penyiar memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan?
2. Apakah penyiar menggunakan tanda tanda khusus selama menyampaikan materi untuk siaran?
3. Apakah penyiar mengeluarkan suara seakan sedang “mengobrol” selama siaran?
4. Apakah penyiar menggunakan gerakan tubuh atau gestur selama kegiatan siaran?

## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.1 Wawancara bersama Putri Soraya**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 4 Agustus 2021*



**Gambar 1.2 Wawancara bersama Hayatul Ridho**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2 Agustus 2021*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3 Wawancara bersama Indah Novrima Putri**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 27 Juli 2021*



**Gambar 1.4 Wawancara bersama Sari Puspa Dewi**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 25 Juli 2021*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.5 Diskusi penyiar dengan narasumber pada program talk show marandang**

**Sumber: Dokumen Radio Suara Safasindo98.2 Payakumbuh, 2021**



**Gambar 1.6 Diskusi bersama dengan penyiar membahas strategi dan mutu penyiar dalam melakukan siaran**

**Sumber: Dokumen Radio Suara Safasindo98.2 Payakumbuh, 2021**





**Gambar 1.7 Diskusi bersama para penyiar mengenai peningkatan program siaran**

**Sumber: Dokumen Radio Suara Safasindo98.2 Payakumbuh, 2021**



**Gambar 1.8 diskusi bersama mengenai strategi program siaran baru**

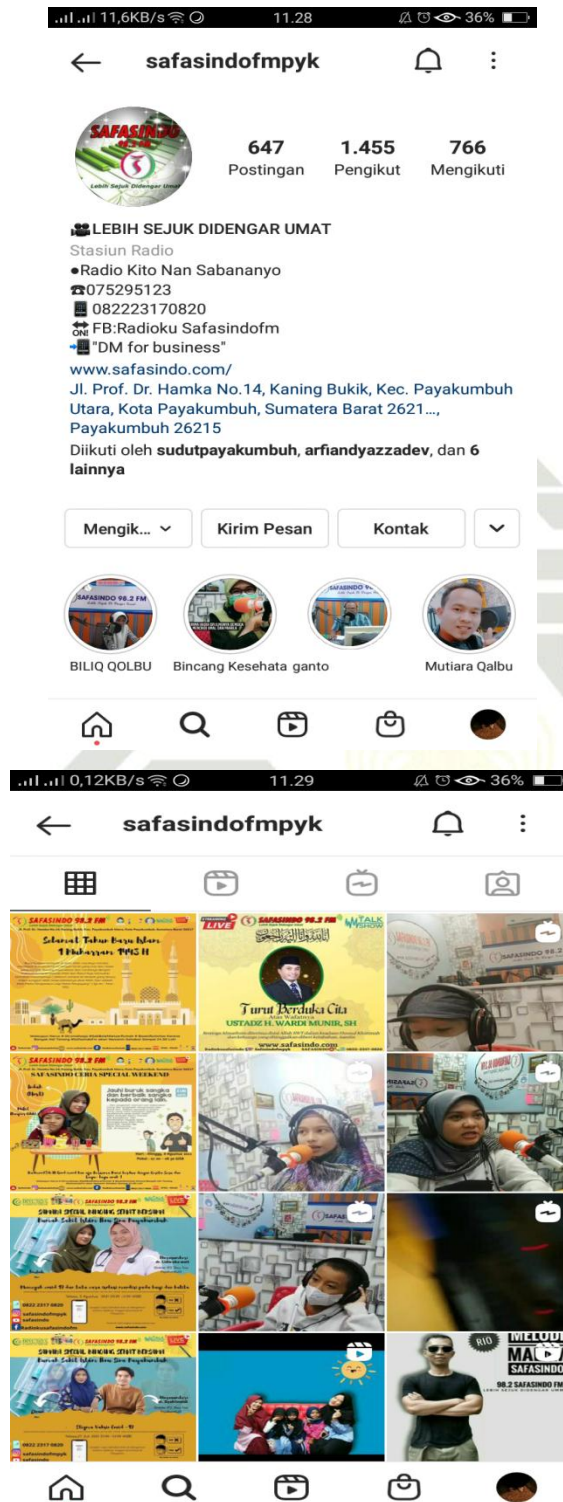
**Sumber: Dokumen Radio Suara Safasindo98.2 Payakumbuh, 2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.9 Instagram Radio Suara Safasindo 98.2 Fm

Sumber: Dokumen Radio Suara Safasindo98.2 Payakumbuh, 2021



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-

562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B- 2287/Un.04/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Windhy Rahmi**

Kepada

Yth. **Darmawati, M.IKom.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Windhy Rahmi NIM. 11743200149** dengan judul "**Kualitas Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Bilik Qalbu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



**Dr. Mardin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 April 2021.

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **WINDHY RAHMI** Nomor Induk Mahasiswa 11743200149 pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "**KUALITAS PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM SIARAN BILIK QALBU**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

**Pembimbing,**

**Darmawati M.I.Kom**  
NIP./NIK.130 417 026

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Taman – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-3815/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 08 Juli 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WINDHY RAHMI
N I M	: 11743200149
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 FM dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran "**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Radio Suara Safasindo 98,2 FM Payakumbuh Sumatera Barat**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.  
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42550  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :**  
**B-3815/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 8 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:**

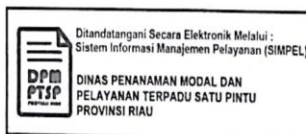
1. Nama	: WINDHY RAHMI
2. NIM / KTP	: 11743200149
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98,2 FM PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN EKSISTENSI SIARAN
7. Lokasi Penelitian	: RADIO SUARA SAFASINDO 98,2 FM PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Juli 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Windhy Rahmi**, lahir di Kubang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 13 April 1998 merupakan anak kedua dari 2 (dua) bersaudara lahir dari pasangan Ayahanda **Hendra** dan Ibunda **Nurdewi Esahayati**.

Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 10 Guguak VIII Koto, Kabupaten Lima Puluh Kota dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan sekolah tingkat pertama pada tahun 2011 di SMPN 2 Kecamatan Guguak selama 3 (tahun) dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah akhir di MAN 1 Kecamatan Guguak dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama alhamdulillah berkat doa dan dukungan orang tua penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta doa dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar."** di bawah bimbingan langsung Darmawati, M.I.Kom. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 5 Oktober 2021, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).